

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK
KELAS IV MI AS'ADIYAH NO. 1
PUTERI BELAWA**



OLEH

**NURFAIZAH
NIM: 19.1100.083**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA
MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK
KELAS IV MI AS'ADIYAH NO. 1
PUTERI BELAWA**



OLEH

**NURFAIZAH
NIM: 19.1100.083**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)
Pada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2024

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat Dalam Berdawah Untuk Kelas IV MI As'adiyah No.1 Puteri Belawa

Nama Mahasiswa : Nurfaizah

NIM : 19.1100.083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor 3886 Tahun 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Ahdar, M.Pd.I. (.....)

NIP : 19761230 200501 2 002

Pembimbing Pendamping : Ahmad Zuhudy Bahtiar, M. Pd (.....)

NIDN : 2014129301

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat Dalam Berdawah Untuk Kelas IV MI As'adiyah No.1 Puteri Belawa

Nama Mahasiswa : Nurfaizah

NIM : 19.1100.083

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.370/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 19 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Dr. Ahdar, M.Pd.I. (Ketua) (.....)

Ahmad Zuhudy Bahtiar, M.Pd. (Sekretaris) (.....)

Ali Rahman, S. Ag., M.Pd. (Anggota) (.....)

Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP: 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw, beserta keluarga-keluarganya, para sahabat, dan yang mengikuti jejaknya hingga akhir zaman kelak.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis. Ayahanda M. Salahuddin dan Ibunda Nurbidayah tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari ibuDr. Ahdar, M.Pd.I. dan bapak Ahmad Zuhudy Bahtiar, M. Pd.selaku pembimbing I dan pembimbing II, dan Ali Rahman, S.Ag., M.Pd dan Ade Hastuty, S.T, S.Kom, M.T selaku penguji I dan penguji II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penyusunan tugas akhir, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya dalam menciptakan pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Rustan Efendy M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), fakultas tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Parepare yang tiada henti memberikan harapan kepada kami.

4. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Seluruh Staff Tata Usaha fakultas Tarbiyah yang telah membantu dalam hal administrasi selama perkuliahan.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd.I, S. IPI., M.Pd selaku Kepala UPT Perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dengan baik.
7. Ibu Aswirah, S.Pd.I. selaku kepala sekolah MI As'adiyah No.1 Puteri Belawa yang telah memberikan izin, rekomendasi, dan bantuan dalam penulisan laporan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Sitti Napilah selaku guru bidang studi SKI MI As'adiyah No.1 Puteri Belawa yang telah memberikan bimbingan dan bantuan.
9. Teman-teman seperjuangan mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 dan seluruh mahasiswa IAIN Parepare yang telah bersama-sama berjuang mengenyam pendidikan dan saling memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi serta bantuan dan kebersamaan selama penulis menjalani studi di IAIN Parepare.

Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan dan kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala untuk kita semua. Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 20 November 2023

6 Jumadil awal 1445 H

Penulis



Nurfaizah

NIM. 19.1100.083

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurfaizah

NIM : 19.1100.083

Tempat/ Tanggal Lahir : Menge-Belawa, 03 Juni 2001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat Dalam Berdawah Untuk Kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 20 November 2023

Penyusun



Nurfaizah

NIM. 19.1100.083

ABSTRAK

Nurfaizah. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat Dalam Berdawah Untuk Kelas IVMI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa.* (dibimbing oleh Ahdardan Ahmad Zuhudy Bahtiar)

Berdasarkan observasi peneliti bahwa proses pembelajaran di MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa sekolah tersebut masih terdapat kesulitan saat menyampaikan materi, di kelas IV pada proses pembelajaran di dalam kelas sebagian siswa berjumlah 30 orang belum benar-benar memahami materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang benar. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menghasilkan media video di MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa, (2) mengetahui kelayakan media video di MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model ADDIE yang terdapat lima tahapan yaitu, *analiysis* (anilisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation*(implementasi), *evaluation* (evaluasi).

Hasil penelitian yaitu (1) tahap *analiysis* yaitu menganalisis kebutuhan, analisis karakter siswa, analisis materi, *design* pada tahap ini merancang media video, *development* pada tahap ini membuat media video dan mengedit media video, *implementation* tahap ini dilakukan validasi ahli media, ahli materi, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar, *evaluation* tahap ini untuk merevisi berdsarkan hasil dari ahli media dan ahli materi, (2) pada validasi ahli media mendapatkan skor 96% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video pembelajaran masuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil validasi ahli materi dengan skor 93% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video pembelajaran masuk dalam kategori "Sangat Layak". Setelah proses validasi selanjutnya dilakukan tahap uji coba produk. Uji coba perorangan diperoleh yaitu 95% berada pada kategori sangat layak. Uji coba kelompok kecil diperoleh yaitu 92% berada pada kategori sangat layak. Uji coba kelompok besar diperoleh yaitu 91% berada pada kategori sangat layak.

Kata kunci: Pengembangan, Pembelajaran SKI, media video pembelajaran

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN LITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relavan	7
B. Tinjauan Materi	9
1. Pengertian Pengembangan	9
2. Media Pembelajaran.....	10
3. Media Video.....	13
4. Mata Pelajaran SKI	16

5. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat dalam Berdakwah ..	17
C. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Prosedur Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Instrumen Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	32
A. Profil Sekolah.....	32
B. Hasil Pengembangan Media Video	33
C. Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	IV
BIODATA PENULIS	XLIII

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3. 1	Kriteria dan Skor Menurut Sugiyono	30
3. 2	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	31
4. 1	Identitas Sekolah	32
4. 2	Sarana dan prasarana sekolah MISAs' Adiyah No.1Puteri Belawa	33
4. 3	Storyboard Media Video Pembelajaran Materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah	37
4. 4	Validasi Ahli Materi	45
4. 5	Validasi Ahli Media tahap Pertama	47
4. 6	Validasi Ahli Media tahap kedua	48
4. 7	Deskripsi perbaikan media	50
4. 8	Hasil Uji coba Perorangan	51
4. 9	Hasil Uji coba kelompok Kecil	52
4. 10	Hasil Uji Coba Kelompok Besar	53

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2 1	Kerangka Berfikir	25
4. 1	Gambar Flowchart Media Video	36
4. 2	Proses pembuatan tamplate video	44
4. 3	Proses editing	45



DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1.	Instrumen Penelitian	V
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	XIV
3.	Hasil Lembar Validasi Penilaian Ahli Materi	XVII
4.	Hasil Lembar Validasi Penilaian Ahli Media Pertama	XIX
5.	Hasil Lembar Validasi Penilaian Ahli Media Kedua	XXI
6.	Hasil Angket Respon Guru	XXIII
7.	Hasil Angket Respon Siswa	XXV
8.	Surat Keputusan Pembimbing	XXXVII
9.	Surat Penelitian dari Fakultas	XXXVIII
10.	Surat Penelitian dari dinas	XXXIX
11.	Surat keterangan selesai meneliti	XL
12.	Dokumentasi	XLI
13.	Link Video Pembelajaran	XLII

PEDOMAN LITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِي	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَات : māta
 رَمَى : ramā
 قِيلَ : qīla
 يَمُوت : yamūtu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةِ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy- syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan
Syahrū Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an
Nasir al-Din al-Tusī
Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)
Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta‘āla*

saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

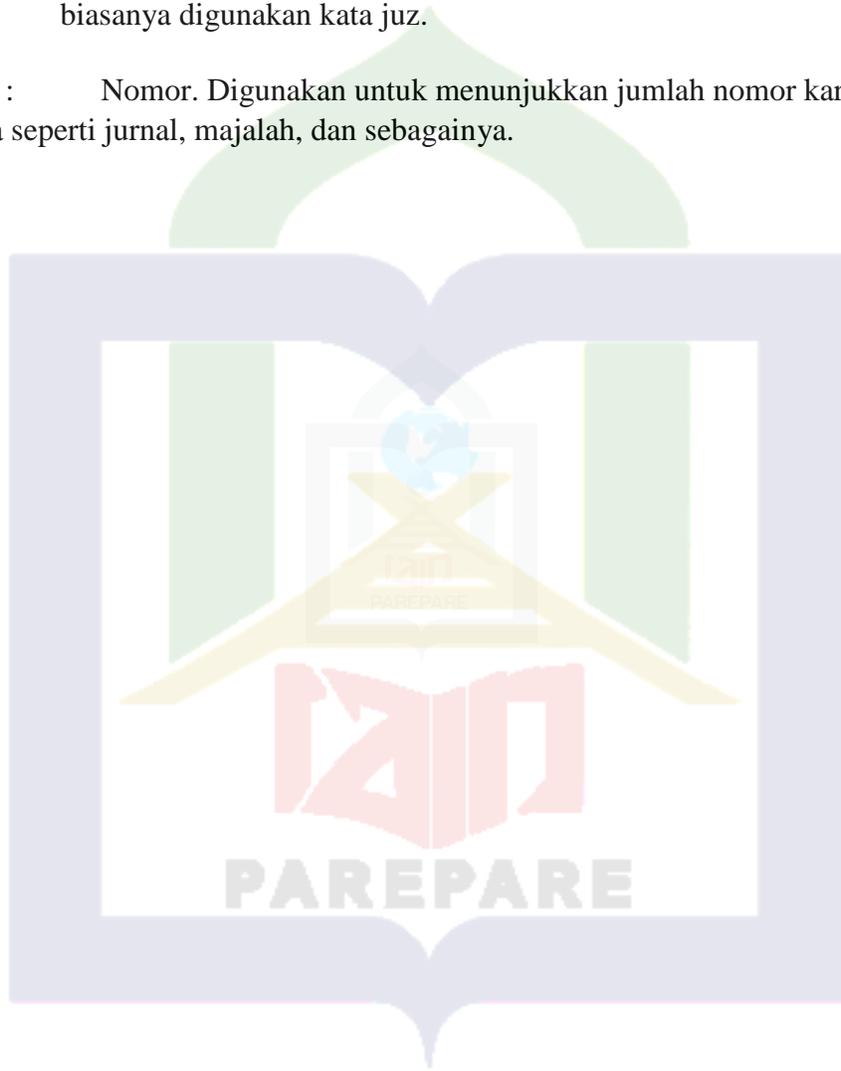
Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
ن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting bagi manusia dalam keberlangsungan kehidupan, karena pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas nantinya mampu mengendalikan, menguasai dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia, manusia berhak mendapatkan pendidikan yang baik. Adanya pendidikan yang baik akan mengaktivasi terhadap masa depan seseorang, sehingga kesejahteraan hidupnya berdampak selaras dengan pendidikan yang diperoleh.

Pendidikan merupakan pondasi awal dari pembangunan sumber daya manusia dalam sebuah negara, proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Pemerintah telah meletakkan dasar hukum yang kuat dalam menyelenggarakan pendidikan yaitu dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 (ayat 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan sangat penting bagi manusia sehingga kita diwajibkan untuk menuntut Ilmu. Ilmu adalah suatu proses pengetahuan yang dilakukan terhadap situasi tertentu. Di dalam Al-Qur’an terdapat ayat yang memerintahkan kita untuk menuntut ilmu yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5:

¹Sekretariat Negara RI., *Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, cet. Ke II, (Jakarta: Visimedia, 2007), h.2.

اِقْرْ اَبَسْمِرَ بَا الَّذِي خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِّنْ عَلَقٍ ۚ اِقْرْ اَوْرُبُّكَ اَلَا كَرَمٌ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ۝

Terjemahan:

1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpaldarah, 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq: 1-5).

Dunia pendidikan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila komponen-komponen pembelajaran telah tersedia dengan baik, sehingga proses belajar mengajar tidak ada gangguan. Apabila terdapat komponen pembelajaran yang tidak lengkap atau tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik maka tidak dipungkiri akan terdapat masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Komponen pembelajaran meliputi guru, peserta didik, bahan ajar, media ajar dan lain-lain. Salah satu komponen pembelajaran yang memiliki pengaruh besar terhadap peserta didik adalah media pembelajaran.

*"Learning media is a learning resource that can improve understanding, experience, and quality of learning. Therefore we need interesting learning media and make students not feel bored, easy to understand the material, and without reducing the contents of the material."*²

Proses pembelajaran perlu adanya media pembelajaran, media pembelajaran ini merupakan suatu alat untuk perantara siswa menerima materi pembelajaran. Peran media dalam belajar mengajar sangat mempengaruhi bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif, menarik dan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Hal ini tentu akan sangat membantu guru dalam mengajar dan memudahkan siswa dalam memahami dan menerima pelajaran. Pengaruh media pembelajaran inipun dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar.

²Anggraini, W., et al. "Development of pop-up book integrated with quranic verses learning media on temperature and changes in matter." *Journal of Physics: Conference Series*. Vol. 1155. No. 1. IOP Publishing, 2019, h.1.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran adalah media video interaktif yang berupa media video yang dijadikan alat pembelajaran, dibuat semenarik mungkin agar penyampaian materi lebih mudah dipahami.

Pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik, atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran. Heinich dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, video, film, foto, radio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan dan sejenisnya adalah media komunikasi. Apabila media tersebut membawa informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran maka media tersebut disebut sebagai media pengajaran.³

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas sangat membantu guru dalam menumbuhkan minat belajar bagi siswa. Dengan menggunakan media video pembelajaran siswa akan lebih mudah terangsang pikirannya, selain itu media video pembelajaran juga mampu memberikan gambar yang lebih jelas kepada siswa tentang apa yang sedang dipelajari.

Materi pembelajaran merupakan suatu yang disajikan guru untuk di olah dan kemudian dipahami oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Dengan kata lain materi merupakan salah satu unsur atau

³ Nunu Mahnun, "Media Pembelajaran: Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran," *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1 (Januari-Juni 2012), h.28.

komponen yang penting artinya untuk mencapai tujuan pengajaran pada materi yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa, ditemukan bahwa ada beberapa proyektor dan LCD yang tidak sering digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar untuk menerapkan media video pembelajaran ataupun media lainnya secara konsisten. Sesuai dari beberapa masalah yang ditemukan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga mengatasi kesulitan dalam belajar perlu digunakan media pembelajaran yang efektif dan baik, yang mampu mengatasi itu semua. Dan diharapkan dengan adanya media pembelajaran ini yang berupa bahan ajar dapat memicu keinginan sekolah untuk memperbaiki fasilitas yang ada di sekolah tersebut.

Dari data penelitian awal tersebut maka peneliti berusaha untuk mengembangkan media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media video pembelajaran. Peneliti mengembangkan media video pembelajaran dikarenakan kelebihan yang dimiliki oleh media video pembelajaran yaitu proses pembelajaran menjadi lebih praktis, mampu menggabungkan antara teks, gambar, audio, musik, animasi gambar atau video dalam satu kesatuan yang saling mendukung, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut dengan judul penelitian "Pengembangan Media Video Pembelajaran Pada Materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat Dalam Berdakwah Kelas IV MI As'adiyah No.1 Puteri Belawa".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terjadi pada penelitian ini antara lain :

1. Beberapa guru masih mengajar dengan metode konvensional dalam pembelajaran dikarenakan kurangnya pemakaian media.
2. Sarana dan prasarana yang dimiliki masih belum digunakan secara optimal

3. Peserta didik kurang berantusias dalam proses belajar mengajar dikarenakan media pembelajaran yang membosankan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengembangan media video pembelajaran pada materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa?
2. Bagaimana kelayakan peserta didik terhadap Pengembangan Media Video Pembelajaran pembelajaran pada materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengembangan media video pembelajaran pada materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa.
2. Untuk mengetahui kelayakan peserta didik terhadap Pengembangan Media Video Pembelajaran pembelajaran pada materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa.

E. Kegunaan Penelitian

Pada akhirnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan dalam mengembangkan media video pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi peserta didik untuk membantu mempermudah dalam memahami materi pembelajaran dan mencapai kompetensi, dan menumbuhkan motivasi dan daya tarik peserta didik terhadap pelajaran SKI.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan agar guru dapat membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antar pendidik dan peserta didik dan memberikan alternatif bahan pembelajaran kepada pendidik untuk dapat mengembangkan bahan ajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan variasi metode pengajaran yang dapat meningkat dalam pelaksanaan proses pembelajaran, sehingga proses kegiatan menjadi lebih efektif dan kreatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan media video pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

Dalam Skripsi Nur Hamimah, yang berjudul “*Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Wudhu Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap 1 Seruyan Raya*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 95,45%, validasi ahli media diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 90,90%, dan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil persentase akhir adalah 96,97%, uji coba perorangan memperoleh persentase akhir 97,43% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Wudhu Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap 1 Seruyan Raya dikatakan sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama mengkaji media video pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah aspek yang dikaji dalam penelitian yaitu materi Wudhu sedangkan aspek yang dikaji dalam peneliti yaitu materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah.⁴

Dalam Skripsi Randi Irvan Nudin yang berjudul “*Pengembangan media pembelajaran berbasis mution graphic mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah kelas VIII di jenjang SMP*” hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 94,5%, validasi ahli media diperoleh persentase nilai

⁴Nur Hamimah “*Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Wudhu Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap 1 Seruyan Raya*”. Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya (2021)

akhirdengan rata-rata 96,5%, dan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil persentase akhir adalah 83%, uji coba kelompok besar memperoleh persentase akhir 84% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *motion graphic* mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah kelas VIII di jenjang SMP dikatakan sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama mengkaji media video pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah aspek yang dikaji dalam penelitian yaitu materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah sedangkan aspek yang dikaji dalam peneliti yaitu materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah.⁵

Dalam Skripsi Dany Atul Amelia yang berjudul “*Pengembangan media video dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi riba*” dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 92%, validasi ahli media diperoleh persentase nilai akhir dengan rata-rata 94%, sedangkan uji coba kelompok kecil mendapatkan 79%, uji coba kelompok sedang 84%. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media video dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi riba dikatakan sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran. Persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama sama mengkaji media video pembelajaran. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah aspek yang dikaji dalam penelitian yaitu materi riba sedangkan aspek yang dikaji dalam peneliti yaitu materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah.⁶

⁵Sri Randi Irvan Nudin “*Pengembangan media pembelajaran berbasis motion graphic mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah kelas VIII di jenjang SMP*” Skripsi Sarjana: Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palangka Raya (2020)

⁶Dany Atul Amelia “*Pengembangan media video dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi riba*” Skripsi Sarjana: Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palangka Raya (2020)

B. Tinjauan Materi

1. Pengertian Pengembangan

Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.⁷ Pada prinsipnya setiap penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah membuat sebuah produk menjadi lebih mudah dan lebih murah (efektif dan efisien) berdasarkan tingkat kegunaannya atau manfaat produk tersebut.

Menurut Hamdani pengembangan adalah usaha meningkatkan kualitas yaitu seperti dalam proses pembelajaran, baik secara materiel maupun metode dan substansinya.⁸ Secara materil, artinya dari aspek bahan ajar sesuai dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis.

Pengembangan media pembelajaran adalah suatu usaha penyusunan program media pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan. Desain pengembangan terdiri dari enam tahap kegiatan, yaitu: (1) analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, (2) perumusan tujuan pembelajaran, (3) perumusan butir-butir materi, (4) penyusunan instrument evaluasi, (5) penyusunan naskah media, (6) melakukan uji coba produk.⁹

“The R&D method is a method used to produce a particular product and to test the effectiveness of the product. Each development study can choose and determine the steps that are most appropriate with the specific conditions it faced in the development process.”¹⁰

⁷Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*” Bandung: Alfabeta.2016, h.297

⁸Hamdani Hamid, “*Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*” Bandung: Pustaka Setia,2013, h.125

⁹Musfiqon, “*Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*” Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012, h.265

¹⁰Salam, Muhammad Yusuf, and Adam Mudinillah. "Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language Learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar." *JTP- Jurnal Teknologi Pendidikan* 23.2 (2021): h.101.

Pengembangan ini bertujuan untuk menyempurnakan kembali media yang telah diterapkan agar lebih sempurna dari sisi desain, karakteristik, serta dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.¹¹ Media adalah alat fisik yang dijadikan perantara pesan yang merangsang siswa untuk belajar seperti buku, gambar, video, dan lain-lain.

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “intervensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar.¹²

Pembelajaran adalah kegiatan komunikasi antara pendidik dan peserta didik dengan memiliki bahan ajar. Muhaimin mendefinisikan pembelajaran sebagai usaha untuk membelajarkan peserta didik dimana dalam upaya tersebut terdapat aktivitas memilih, menetapkan dan mengembangkan metode atau strategi guna mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan.¹³ Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pengajar dengan pelajar yakni guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran terjadi proses komunikasi baik secara langsung anatar guru dan peserta didik dengan bahan pembelajaran dan peranan media pembelajaran.

¹¹ Dyan Septiani Vega Pratika, Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa, (Pornogoro, IAIN Pornogoro, 2021).h.10.

¹² Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.19-20.

¹³ Nursalim, “Manajemen Belajar dan Pembelajaran”(Lontar Mediatama:Yogyakarta,2020), h.55

Media pembelajaran merupakan sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan melalui berbagai saluran, dapat merangsang pikiran perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar untuk menambah informasi baru pada diri peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik hal ini sejalan dengan pendapat Haryoko media pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan media pembelajaran dapat dikemukakan sebagai suatu proses (bisa berupa alat, bahan atau keadaan) yang digunakan sebagai perantara komunikasi dalam kegiatan pembelajaran. Jadi ada tiga konsep yang mendasari batasan media pembelajaran yakni konsep-konsep komunikasi, konsep sistem, dan konsep pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Dalam media pembelajaran banyak sekali alat atau media yang dapat dipergunakan. Dengan beragam ciri khas dan jenisnya, berikut klasifikasi dari media pembelajaran:

- 1) Media visual, media visual adalah media yang bisa dilihat dan dimanfaatkan indra penglihatan (mata). Contohnya gambar, buku, poster, majalah, miniatur, dan sebagainya.
- 2) Media audio, media audio adalah media yang memanfaatkan indera pendengaran. Contohnya rekaman suara, kaset, alat musik, siaran radio, dan sebagainya.
- 3) Media audiovisual, media audiovisual adalah media yang memanfaatkan indera penglihat (mata) dan pendengar (telinga) sekaligus, jadi bisa dilihat juga didengar. Contohnya film, televisi, pementasan drama, sound slide, dan sebagainya.

¹⁴ Mustofa Abi Hamid, dkk, "Media Pembelajaran", Yayasan Kita Menulis, (2020), h.4.

- 4) Multimedia, multimedia adalah beberapa jenis media yang menjadi satu contohnya internet.¹⁵

c. Manfaat Media Pembelajaran

Ketika proses belajar mengajar yang digunakan dalam penyampaian informasi bahasa verbal dapat menimbulkan kesalahan persepsi, juga gairah peserta didik untuk menangkap pesan akan semakin kurang, karena peserta didik kurang diajak berfikir dan menghayati pesan yang disampaikan. Ketika guru ingin menyampaikan materi tentang haji, maka tidak mungkin pengalaman tersebut diperoleh secara langsung oleh peserta didik. Oleh karena itu, peranan media pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar guru dapat memepergunakan video, atau gambar yang untuk memeberikan informasi yang lebih baik kepada peserta didik. Memerhatikan penjelasan hal initerdapat manfaat media pembelajaran yaitu:

- 1) Menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa teretntu

Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat dipergunakan manakala diperlukan. Guru dapat menjelaskan langkah-langkah wudhu melalui hasil rekaman video.

- 2) Memanipulasi keadaan, peristiwa atau objek tertentu

Melalui media pembelajaran, guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret sehingga mudah dipahami dan dapat menghilangkan verbalisme. Benda atau objek yang terlalu besar misalkan alat-alat perang, berbagai binatang buas dan lainnya. Untuk memanipulasi keadaan juga media pembelajaran dapat menampilkan suatu proses atau gerakan yang terlalu cepat yang sulit diikuti seperti gerakan mobil, gerakan pesawat dan lain sebagainya

- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar peserta didik

Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Sebagai

¹⁵ Satrianawati, Media dan Sumber Belajar. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.10.

contoh sebelum menjelaskan materi pelajaran tentang shalat, untuk dapat menarik perhatian peserta didik terhadap topik tersebut maka guru memutar video proses tata cara gerakan shalat.¹⁶

Manfaat media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bagi seorang pendidik sebagai berikut:

- 1) Dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Menampilkan struktur pengajaran dengan baik.
- 3) Menjadikan metode pembelajaran bervariasi
- 4) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik.
- 5) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
- 6) Membangkitkan kepercayaan diri seorang pengajar.
- 7) Menyajikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis, sehingga memudahkan penyampaian.
- 8) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti, mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.

Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar
- 2) Memudahkan pembelajar untuk belajar
- 3) Merangsang pembelajar untuk berfikir dan beranalisis
- 4) Memberi kemudahan pada pembelajar untuk memahami materi pembelajaran secara sistematis.¹⁷

3. Media Video

a Pengertian Media Video

Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video menyediakan satu cara

¹⁶ Wina Sanjaya, "Media Komunikasi Pembelajaran" Jakarta; Kencana (2012).h.70-72.

¹⁷ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara (2013).h.6.

penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung (live). Video merupakan media yang paling bermakna dibanding media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan dan penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.¹⁸

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual maupun berkelompok. Pada pembelajaran yang bersifat massal (mass instruction), manfaat kaset video sangat nyata. Video juga merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan tuntas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung. Disamping itu, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran, hal ini karena karakteristik teknologi video yang dapat menyajikan gambar bergerak pada siswa, disamping suara yang menyertainya. Sehingga, siswa merasa seperti berada di suatu tempat yang sama dengan program yang ditayangkan video.¹⁹

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Asyhar menjelaskan bahwa media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan.²⁰ Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini yaitu dapat berupa pesan verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan maupun pendengaran. Beberapa contoh media audio visual adalah film, video, program TV dan lain-lain.

Sukiman menyatakan bahwa media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam

¹⁸ Janner Simarmata, et al., *Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), 72.

¹⁹ Daryanto, , *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), 104-105.

²⁰ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta; Kencana 2018). h. 11-12.

waktu bersamaan.²¹ Sejalan dengan Daryanto yang menyatakan bahwa media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.²² Dapat diambil kesimpulan bahwa media video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran, karena dapat memberikan pengalaman yang tidak terduga kepada peserta didik, selain itu juga program video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan untuk mendemonstrasikan perubahan dari waktu ke waktu.

b Manfaat Video pembelajaran

Adapun manfaat penggunaan media video pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek
- b) Memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu yang singkat
- c) Dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri
- d) Peserta didik dapat berdiskusi atau minta penjelasan kepada teman sekelasnya
- e) Peserta didik dapat belajar untuk lebih berkonsentrasi
- f) Daya nalar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten
- g) Peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktikkan latihan-latihan

c Kelebihan Video Pembelajaran

Setiap jenis media yang digunakan untuk proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media video pembelajaran. Rusman menyatakan bahwa Media video memiliki kelebihan, yaitu: (1) menyampaikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh peserta didik; (2) mudah untuk menerangkan suatu proses; (3) dapat menangani keterbatasan ruang dan waktu; (4) dapat diulang

²¹ Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), h. 187-188.

²² Daryanto, *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 88.

maupun dihentikan sesuai kebutuhan; (5) memberikan kesan yang dapat merangsang sikap peserta didik.²³

d Kelemahan Video Pembelajaran

Media video pembelajaran selain memiliki banyak kelebihan, media video pembelajaran juga memiliki kelemahan atau keterbatasan. Cecep dan Bambang mengungkapkan beberapa keterbatasan dalam menggunakan media video pembelajaran diantaranya yaitu: pada saat pemutaran video gambar dan suara akan berjalan terus sehingga tidak semua peserta didik mampu mengikuti informasi yang ingin disampaikan melalui video tersebut, video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.²⁴

4. Mata Pelajaran SKI

Kata sejarah dalam bahasa Arab disebut *tarih*, yang menurut bahasa berarti ketentuan masa. Sedangkan menurut istilah berarti “keterangan yang telah terjadi dikalangannya pada masa yang telah lampau atau pada masa yang masih ada”.²⁵ Kebudayaan adalah hasil budidaya manusia dalam kehidupan bersama dalam suatu ruang dan waktu, yang kemudian diwariskan kepada generasi mudanya untuk dikembangkan lebih lanjut dari generasi ke generasi.²⁶

Berdasarkan pengertian dari sejarah dan kebudayaan sebagaimana yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan pengertian tentang “Sejarah Kebudayaan Islam” atau “Tarihut Tarbiyah Islamiyyah” sebagai berikut: (a) keterangan mengenai pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam dari waktu ke waktu yang lain, sejak zaman lahirnya Islam sampai dengan masa sekarang, dan (b) cabang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pertumbuhan dan

²³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 220.

²⁴Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto, *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana (2020)., h. 64-65.

²⁵Zuhairi, dkk., *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.1

²⁶Fadil SJ, *Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, (Malang: UINMalang, 2008), hlm.15

perkembangan pendidikan Islam, baik dari segi idean konsepsi maupun dari segi institusi dan operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammad SAW sampai sekarang.²⁷

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW sampai masa Khulafaurrasyidin.

5. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat dalam Berdakwah

Dalam pembuatan video pembelajaran yang akan peneliti kembangkan yaitu pada BAB I “Ketabahan Nabi Muhammad Sa. Dan para sahabat dalam berdakwah, yang diambil dari silabus kurikulum 2013 yang berbasis pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas IV.

- **KOMPETENSI INTI (KI)**

KI.1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.

KI.3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mencermati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.

KI.4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang menerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- **KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR**

²⁷ Zuhairi, dkk., Sejarah Pendidikan Islam, hlm. 2

3.1 Memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah

4.1 Mengorganisasi informasi tentang contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat Ketika berdakwah.

A. Masa Awal Dakwah Nabi Muhammad Saw. dan Para Sahabat

Dahulu Nabi Muhammad Saw. di awal dakwah menyiarkan agama Islam banyak mengalami tantangan dan hambatan dari kaum kafir Quraisy Makkah. Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dengan tabah menghadapinya.

1. Dakwah Secara Sembunyi-Sembunyi

Nabi Muhammad Saw. mulai berdakwah di Makkah setelah turun wahyu yang kedua yaitu Surah Al-Muddasir ayat 1-7. Dalam ayat ini Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad Saw. untuk berdakwah. Diawal dakwahnya hanya terbatas kepada keluarganya dan dilakukan secara sembunyi-sembunyi di rumah Arqam bin Abil Arqam.

Mereka yang masuk Islam dalam masa dakwah secara sembunyi-sembunyi yaitu:

- a. Khadijah binti Khuwalid
- b. Ali bin Abi Thalib
- c. Abu Bakar
- d. Utsman bin Affan
- e. Zubair bin Awwam
- f. Abdurrahman bin Auf
- g. Sa'ad bin Abi Waqqas
- h. Thalhah bin Ubaidillah
- i. Abu Ubaidah bin Jarrah
- j. Arqam bin Abil Arqam
- k. Ummu Aiman
- l. Zaid bin Haritsah

Mereka mendapat pengajaran agama Islam langsung dari Nabi Muhammad Saw. dan merupakan orang-orang yang pertama masuk Islam atau disebut *Assabiqunal Awwalun*.

2. dakwah secara Terangan-terangan

Selama tiga tahun lamanya Nabi Muhammad Saw. menjalankan dakwah secara sembunyi-sembunyi. Suatu hari Rasulullah Saw. mendapat perintah untuk berdakwah secara terang-terangan. Yaitu dengan turunnya Surah Al-Hijr ayat 94

فَاَصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ

Terjemahan

“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.”
(QS. Al Hijr [15]:94)

Pertama yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. dalam dakwah secara terang-terangan adalah mengumpulkan dalam jamuan makan para kerabatnya dan orang-orang terpandang dari kaum Quraisy. Mereka diajak untuk menyembah Allah Swt., berbuat baik terhadap sesama dan tidak boleh saling bermusuhan.

Hanya sebagian kecil yang menerima ajakan Nabi Muhammad Saw. dan sebagian besar menolaknya. Termasuk paman Nabi yang bernama Abu Lahab secara keras menolak bahkan mengancam akan memusuhi Nabi Muhammad Saw. apabila meneruskan dakwahnya.

B. Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah

1. Ketabahan atas ancaman paman Nabi Muhammd Saw.

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad Saw. yang selalu merintangi, mengancam dan menentang dakwah Nabi Muhammad Saw. Pernah suatu hari ketika Nabi Muhammad Saw. sedang shalat, datang AbuLahab meletakkan kotoran di atas punggung beliau. Abu Lahab terkenal sebagai orang yang paling gigih menentang dakwah Nabi. Demikian juga Istrinya. Ia sering meletakkan duri-duri di sepanjang jalan yang dilalui Nabi Muhammad Saw. Hal itu dilakukan agar Nabi Muhammad

Saw. merasa kesakitan kakinya apabila melewati jalan tersebut di waktu fajar untuk salat ke masjid. Nabi Muhammad Saw. dengan sabar menjalani cobaan itu. Kejahatan mereka berdua akan mendapat balasan dari Allah Swt. seperti yang terdapat dalam al-Qur'an Surah al-Lahab/111 ayat 1-5:

تَبَيَّنَدَا أَيْلَهُ يَوْمَ تَب (1) مَا أَغْنَاهُمْ هُمَا لَوْ مَا كَسَبَ (2) سَيَصْلُونَ نَارًا إِذَا تَلَّهَب (3) وَأَمْرًا تُهْمَلُ الْأَخْطَب (4)
فَجِيدٍ هَاجِلًا مَسَدٍ (5)

Terjemahan

1. Binasa lah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!
2. Tidaklah berguna baginya harta dan apa yang dia usahakan.
3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).
4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah).
5. Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal (QS. Al-Lahab [111]:1-5)

2. Ketabahan atas ancaman para penguasa Makkah

Penguasa Makkah tidak rela melihat Nabi Muhammad Saw. bertambah pengikutnya. Mereka mengadakan pertemuan di Darun Nadwah. Membicarakan tentang cara dan sikap apa yang dapat dipergunakan untuk merintangi dakwah Nabi Muhammad Saw. Para penguasa Makkah memutuskan bahwa untuk merintangi dakwah Nabi Muhammad Saw. adalah dengan cara menyebarkan kebohongan Rasulullah Saw., agar orang jangan sampai mengikuti dakwah dan menjauhkan diri dari Nabi Muhammad Saw.

3. Ketabahan atas siksaan kaum kafir Quraisy

Berbagai cara dilakukan kaum kafir Quraisy untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw, diantaranya ketika Nabi Muhammad saw melaksanakan salat di masjid dilempari dengan kotoran binatang yang busuk baunya. Kotoran binatang itu mengenai kepala Nabi Muhammad Saw. yang sedang sujud dalam salatnya. Kemudian datanglah Fatimah putri Nabi membersihkan kotorannya. Setelah dibersihkan Rasulullah Saw. melanjutkan salatnya.

Kaum kafir Quraisy juga bersepakat apabila Nabi Muhammad Saw. berjalan di suatu tempat akan dipukul dengan pukulan yang keras. Mereka berpendapat apabila

ini dilakukan secara terus menerus Nabi Muhammad Saw. akan sakit dan tubuhnya menjadi lemah. Fatimah kebetulan mendengar dan melaporkan hal itu ke ayahnya dengan menangis. Nabi Muhammad Saw. menjawab: “Hai anak perempuanku, diamlah jangan kamu menangis!”

4. Ketabahan atas pemboikotan yang dilakukan Bani Hasyim

Pemboikotan samaartinya dengan pengucilan. Kaum kafir Quraisy melakukan pemboikotan terhadap Bani Hasyim karena menganggap bahwa Bani Hasyim selama ini membela dan melindungi Nabi Muhammad Saw. Dengan diboikotnya Bani Hasyim, Nabi dan umat Islam pada waktu itu menderita kelaparan, kemiskinan, dan tidak bisa berhubungan dengan dunia luar. Akibatnya, agama pun tidak bisa berkembang.

Isi pemboikotan itu adalah sebagai berikut:

- a. Tidak boleh melakukan jual beli dengan Bani Hasyim, Bani Abdul Muthalib, dan umat Islam.
- b. Dilarang mengadakan perdamaian dengan keluarga Bani Hasyim, Bani AbdulMuthalib, dan umat Islam, kecuali jika Muhammad menyerahkan diri.
- c. Tidak boleh mengadakan pernikahan dengan keluarga Bani Hasyim Bani AbdulMuthalib, dan umat Islam.
- d. Dilarang berbicara dan menjenguk orang sakit dari keluarga Bani Hasyim, BaniAbdul Muthalib, dan umat Islam.
- e. Tempat tinggal umat Islam diasingkan di bagian utara kota Makkah dan dijaga ketatoleh kaum Quraisy sehingga tidak dapat berhubungan dengan masyarakat Makkah.

Papan pengumuman pemboikotan ditempelkan di dinding Ka’bah. Pengumuman pemboikotan akan dicabut apabila Nabi Muhammad Saw. menyerah atau diserahkan untuk di bunuh. Umat Islam pada waktu itu bertahan tidak mau menyerahkan Rasulullah walaupun mereka menderita.

Akhirnya tahun berganti tahun, papan pengumuman pemboikotan itu lenyap dimakan rayap. Bersama lenyapnya papan pemboikotan itu, berakhirilah pemboikotan terhadap Bani Hasyim. Dalam kenyataannya, pemboikotan pada saat itu tidak mampu memaksa umat Islam untuk meninggalkan agamanya. Ketabahan mereka dalam membantu dan membela Nabi Muhammad Saw. menyiarkan agama Islam, patut kita contoh.

C. Ketabahan para sahabat dalam berdakwah

1. Ketabahan Khadijah binti Khuwalid

Khadijah binti Khuwalid adalah istri Nabi Muhammad Saw. yang selalu mendukung dakwah beliau. Khadijah selalu mendukung dakwah Nabi dengan harta benda, jiwa dan raga. Banyak harta bendanya yang digunakan untuk kepentingan dakwah Nabi Muhammad Saw., bahkan Khadijah banyak menghadapi ancaman dan cacian dari kaum Kafir Quraisy. Mereka menyuruh Khadijah agar mau membujuk Nabi Muhammad Saw. menghentikan dakwahnya. Namun bujukan itu ditolaknya.

2. Ketabahan Abu Bakar

Abu Bakar adalah salah satu sahabat yang selalu mendampingi Nabi Muhammad Saw. Bahkan, sering pergi ke masjid bersama-sama untuk menunaikan ibadah salat dan menyeru untuk memeluk agama Islam kepada kaum kafir Quraisy.

Pada suatu hari Abu Bakar meminta izin kepada Rasulullah Saw. untuk menyeru kepada kaum kafir Quraisy supaya mereka insaf dan mengikuti seruan Allah Swt. dan utusan-Nya. Setelah mendapat izin, Abu Bakar lalu berdiri di tengah-tengah masjid dan berkhotbah dengan suara lantang, berseru kepada kaum kafir Quraisy supaya mengikuti seruan Allah Swt. dan utusan-Nya, Nabi Muhammad Saw. Tetapi tanggapan kaum kafir Quraisy, Mereka memukuli Abu Bakar sehingga jatuh karena tidak kuat menahan pukulan-pukulan mereka. Ketika mencoba melarikan diri, dengan segera ia ditangkap oleh Utbah bin Rabi'ah dan dipukuli lagi.

Akhirnya Abu Bakar ditolong oleh orang-orang dari keturunan keluarga Taimi yang kebetulan lewat dan dibawa ke rumah ayahnya Abu Quhafah. Dengan takdir

Allah Swt. tidak beberapa lama kemudian sembuhlah Abu Bakar dari luka lukanya itu.

3. Ketabahan Keluarga Sumayah

Salah satu siksaan yang dialami oleh sahabat Nabi Muhammad Saw. yang bernama Yasir. Yasir adalah suami dari Sumayah yaitu dijemuur dibawah sinar matahari . Mereka sekeluarga disiksa oleh majikannya yang bernama Abu Jahal. Mereka diikat, kemudian diseret, dan dijemuur di panas matahari beralaskan pasir yang dibakar.

4. Ketabahan Arqam bin Abil Arqam

Arqam bin Abil Arqam adalah salah satu sahabat Nabi Muhammad Saw. yang kuat iman dan pendiriannya. Ini dibuktikan dengan rumah tempat tinggalnya menjadi pusat dakwah Nabi Muhammad Saw. secara sembunyi-sembunyi. Melalui pusat dakwah dirumahnya bertambahlah pengikut dakwah Nabi Muhammad Saw.

Arqam bin Abil Arqam sering mendapat ancaman dan bujukan dari kaum kafir Quraisy agar meninggalkan ajaran Islam. Arqam bin Abil Arqam tetap tabah dan menjadi pengikut setia Nabi Muhammad Saw. bahkan ikut hijrah ke Madinah meninggalkan rumah dan harta bendanya yang melimpah.

5. Ketabahan Bilal bin Rabbah

Bilal bin Rabbah adalah seorang hamba sahaya yang berasal dari Abessinia (Ethiopia). Dia dibeli oleh Umayyah bin Khalaf, salah seorang pemuka kaum kafir Quraisy dan penantang dakwah Islam. Bilal bin Rabbah merasa tertarik untuk mengikuti dakwah Nabi Muhammad Saw. Setelah mengikuti Nabi dalam berdakwah, dia menyatakan diri sebagai seorang muslim.

Umayyah bin Khalaf sangat marah mendengar berita itu. Dia menyiksa dan memaksa Bilal bin Rabbah agar kembali kepada kepercayaan menyembah berhala. Bilal dicambuk berkali-kali bekas luka cambukan merata di tubuhnya. Beliau menahan sakit sambil berucap, “Ahad...Ahad...Ahad.” Umayyah lalu menjemuur Bilal di panas terik matahari, kemudian di atas perutnya diletakkan batu besar. Akan tetapi, siksaan itu tidak sedikit pun mampu memengaruhi akidah yang diyakininya. Ketika

penyiksaan itu berlangsung, Bilal dengan tegas menyatakan pendiriannya dan dengan suara terputusputus mengucapkan lagi kata-kata, “Ahad...Ahad...Ahad.”

C. Kerangka Berpikir

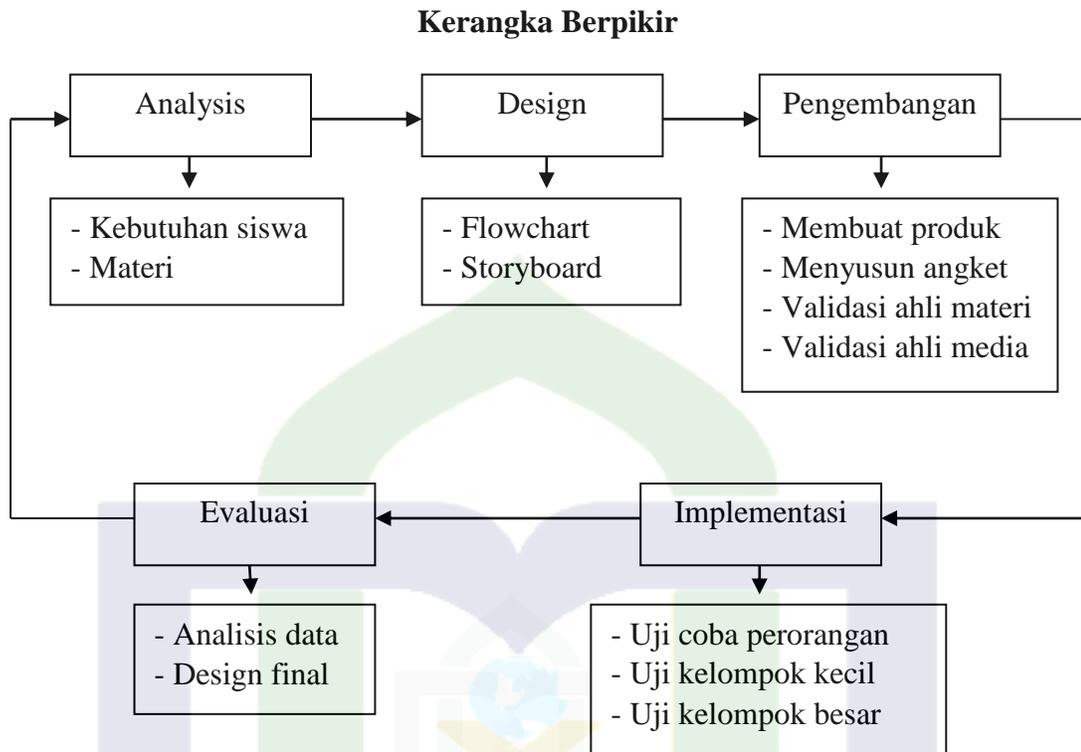
Kerangka berfikir merupakan gambaran yang mengenai pola hubungan antara konsep dan variabel secara koheren yang merupakan gambaran yang utuh terhadap fokus penelitian.²⁸

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI As’Adiyah No.1 Puteri Belawa, gurunya masih menekankan pada metode demonstrasi dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Karena berbagai macam sebab yang mendasarinya, salah satu penyebabnya adalah guru tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran adalah salah satu cara untuk membantu kegiatan pembelajara. Penggunaan media di harapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah tersebut. Sehingga siswa dapat melihat video pembelajaran yang ditampilkan.

Peneliti mengembangkan media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwahkelas IVMI As’Adiyah No.1 Puteri Belawa dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (perencanaan), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), *evaluation* (evaluasi), sesudah semua tahap dilalui selanjutnya terbentuklah produk media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwahkelas IVMI As’Adiyah No.1 Puteri Belawa

²⁸Tim Penyusun. 2020 *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN PAREPARE*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press h. 26.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau (*Research and Development/R&D*). Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dengan menggunakan model ADDIE yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*, yang tersusun secara sistematis bertahap, dan saling berkaitan.

Development research is research that focuses on product development, both industrial products and learning products in the school world that are systematically tested in the field, evaluated, and refined to meet effective criteria, and quality so that they are suitable for use.²⁹

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian sebagai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian pengembangan. Langkah-langkah tersebut harus berdasarkan kajian teori yang sesuai, maka prosedur pengembangan media video pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah kelas VII ini meliputi empat tahapan yaitu analisa, desain, pengembangan, dan implementasi.

1. Tahap Analisis

Tahap analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh dasar-dasar teoritis yang mendukung penelitian pengembangan sehingga memiliki dasar yang kuat. Pada tahap ini peneliti akan menganalisis kebutuhan siswa, kebutuhan guru, dan kebutuhan materi.

²⁹Asrial, Asrial, et al. "Ethnoconstructivism e-module to improve perception, interest, and motivation of students in Class V Elementary School." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 9.1 (2020): 30-41.

2. Tahap Perencanaan

Tahap desain merupakan tahap lanjutan dari analisa yang dilakukan, dimana peneliti akan membuat rancangan pembelajaran maupun rancangan pengajaran sesuai dengan apa yang akan dikembangkan, sehingga mempermudah peneliti dalam merancang media video pembelajaran materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah. Pada tahap ini peneliti akan menyusun materi, dengan materi yang ada di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah (MI) materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah.

3. Tahap Pengembangan

Tahap ini dimaksudkan untuk membuat media yang sudah direncanakan pada tahap desain, sehingga harus sesuai antara apa yang direncanakan dengan media yang dikembangkan. Ditahap inilah media dibuat dan dikembangkan sehingga diperlukannya alat dan bahan untuk media tersebut.

4. Tahap Implementasi

Media yang telah selesai dibuat akan diuji melalui beberapa tahapan yang ilmiah, sehingga diketahui kevalidan terhadap media tersebut. Pada penelitian ini pengembangan ini validasi dilakukan oleh ahli media kepada dosen, ahli materi kepada dosen, dan menguji coba kepada perorangan dan kelompok kecil.

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi adalah proses melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Tahap ini untuk mengetahui kualitas media yang dikembangkan.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek validasi produk yang terdiri dari ahli media yang berjumlah 1 orang yaitu dosen atau pakar media untuk menilai produk yang dikembangkan baik dari segi tampilan dan lain sebagainya. Kemudian ahli materi yang berjumlah 1 orang untuk menilai kelayakan materi yang digunakan dalam media.
2. Subjek uji coba produk yang terdiri dari siswa kelas IV di MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa .

D. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dilakukan penelitian untuk mengumpulkan data-data yang lengkap dari responden atau alatbantu untuk membantu peneliti memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.³⁰ Observasi pada penelitian ini digunakan untuk analisis kebutuhan lapangan sebelumnya diadakannya penelitian. Peneliti melakukan observasi dengan melihat bagaimana pembelajaran di MI As'Adiyah No. 1 Puteri Belawa dan media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran.

2. Angket

Menurut Sugiyono angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.³¹ Pada penelitian pengembangan ini angket digunakan untuk menggali tentang kelayakan produk yang dikembangkan. Angket diberikan kepada ahli materi, ahli media, dan siswa kelas IV.

E. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data

1. Lembar Validasi

Lembar validasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan masukan berupa kritik, saran dan tanggapan terhadap media video pembelajaran yang dikembangkan. Untuk mengetahui kevalidan media video pembelajaran dan instrumen yang disusun, lembar validasi diberikan kepada validator, validator memberikan penilaian terhadap media video pembelajaran dengan memberi tanda centang pada

³⁰Fatoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). h. 104

³¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", Bandung: Alfabeta, 2016, h.142.

baris dan kolom yang sesuai, menulis butir-butir revisi jika terdapat kekurangan pada bagian saran atau dapat menulis langsung pada naskah bahan ajar.

Validasi bahan ajar dilakukan oleh dua validator yaitu validator materi dan validator media dapat dilihat sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Ahli materi adalah seorang ahli yang memberikan penilaian terkait materi yang disajikan dalam media video pembelajaran pada materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah. Ahli materi yang terlibat dalam penelitian ini adalah dosen Pendidikan Agama Islam IAIN Parepare.

b. Ahli Media

Ahli media adalah seorang ahli yang memberikan penilaian terkait kelayakan media video pembelajaran. Ahli media yang terlibat dalam penelitian salah satu Dosen IAIN Parepare.

2. Angket

Angket digunakan agar dapat mengetahui persepsi peserta didik terhadap media video pembelajaran pada materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah. Angket digunakan untuk mendapatkan pesan terkait dengan pendapat peserta didik media video pembelajaran yang telah dikembangkan dan divalidasi oleh ahli. Angket ini diberikan oleh peserta didik sebagai pengguna setelah peserta didik menonton video pembelajaran yang dikembangkan.

3. Dokumentasi

Gambar atau momen dimana data dominan tersedia berupa informasi, berita dan sejenisnya. Sifat dasar data tidak terbatas pada ruang dan waktu, akan memberikan kesempatan terhadap peneliti agar memahami apa yang sedang terjadi.³² Dokumentasi juga diartikan sebagai keterangan, bentuk atau catatan kejadian yang telah berlalu, hal ini dikatakan tambahan dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

³²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: kencana, 2005). h.144.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini digunakan teknik analisis data, yaitu kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan kelayakan produk. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang didapat dari lembar kritik dan saran. Hasil analisis data tersebut digunakan sebagai masukan untuk perbaikan dari pengembangan media video. Selanjutnya, data yang diperoleh melalui angket dianalisis secara kuantitatif deskriptif, kemudian dimasukkan ke data kualitatif menggunakan (skala likert).

Penelitian dan pengembangan, skala likert digunakan dalam mengembangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap potensi dan permasalahan suatu objek, rancangan suatu produk, proses membuat produk dan produk yang telah dikembangkan atau diciptakan.³³

Tabel 3. 1 Kriteria dan Skor Menurut Sugiyono

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Baik	5
2	Baik	4
3	Cukup Baik	3
4	Kurang Baik	2
5	Sangat Kurang Baik	1

Skala likert yang berkriteria lima tingkat melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket. Untuk menentukan persentase tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100\%$$

³³Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2016, h.165.

Keterangan:

P = Persentase nilai yang dicapai

Σ = Jumlah

n = Jumlah seluruh responden

Pemberian makna dari pengambilan keputusan untuk merevisi media video yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. 2Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasrkan Persentase

No	Skor	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
1	5	81-100	Baik Sekali
2	4	66-80	Baik
3	3	56-65	Cukup
4	2	41-55	Kurang
5	1	0-40	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas, penelitian dikatakan sangat baik jika memenuhi syarat pencapaian yaitu 81 – 100% dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli desain media, dan siswa. Penilaian harus memenuhi kriteria sangat baik. Jika kriteria kurang baik maka perlu dilakukan revisi sampai mencapai kriteria terbaik

BAB IV
HASIL PENGEMBANGAN

A. Profil Sekolah

MIS As'adiyah No.1 Puteri Belawamerupakan sekolah yang memiliki Akreditasi A di Kecamatan Belawa Kabupaten wajo.Sekolah ini terletak di Jln. K. H. Muh. Yunus Maratan N0.16 Menge. Suasana sekolah yang bersih, sehat dan berwawasan lingkungan. Berikut rincian mengenai situasi dan kondisi MIS As'adiyah No.1 Puteri Belawa

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah

1	Nama Sekolah	MIS AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA
2	Alamat: Provinsi Kota/Kabupaten Kecamatan Desa/Kelurahan Jalan Kode Pos	Sulawesi Selatan Wajo Belawa Belawa Jln. K. H. Muh. Yunus Maratan N0.16 Menge 90953
3	Nama Kepala Sekolah	Aswirah, S.Pd
4	NPSN	40307685
5	Akreditasi Madrasah	A
6	Akses Internet	Telkomsel Flash
8	Luas Tanah	2000 M ²
9	Status bangunan	Milik sendiri

Tabel 4. 2 Sarana dan prasarana sekolah MISAs'Adiyah No.1Puteri Belawa

No	Jenis Data	Jumlah
1.	Kelas	6
2.	Perpustakaan	1
3.	WC	2
4.	Ruang Pimpinan	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Seni	1
7.	Ruang Studio	1
8.	Kantin	1
9.	Ruang TU	1
10	Ruang Olahraga	1
11.	Mushollah	1

B. Hasil Pengembangan Media Video

Hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan media video pembelajaran ini dilakukan sesuai dengan prosedur pengembangan yang telah dijelaskan sebelumnya yaitu model ADDIE (*Analiysis, Design,Development, Implementation, dan Evaluation*). Berikut paparan hasil dari penelitian pengembangan video pembelajaran materi.

1. Tahap Analisis (*Analiysis*)

a. Analisis krakter Siswa

Siswa kelas IVMI As'diyah No.1 Puteri Belawa pada umumnya berada pada usia 9-10 tahun. Pada saat proses pembelajaran SKI guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Kurangnya memanfaatkan media dalam pembelajaran membuat siswa lebih cepat bosan, khususnya pada materi sejarah kebudayaan islam yang dianggap sulit oleh siswa karena materi yang banyak memuat nama tokoh, tanggal, tempat, dan

pristiwa-pristiwa masa lampau. Sehingga siswa generasi sekarang membutuhkan macam-macam metode dan media yang dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, karena siswa di era generasi Z ini lebih menguasai informasi yang disuguhkan pada *gadget*.

b. Analisis Materi

Tujuan dari analisis materi ini adalah untuk menyesuaikan materi dengan KI, dan KD. Kompetensi Inti (KI) meliputi: 1) Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya; 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru; 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mencermati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain; 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar dalam materi ini meliputi: 1) Memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah; 2) Mengorganisasi informasi tentang contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat ketika berdakwah.

Berdasarkan wawancara, buku yang digunakan guru dalam pembelajaran adalah buku paket Sejarah Kebudayaan Islam kurikulum 2013. Buku paket Sejarah Kebudayaan Islam yang digunakan oleh guru dipadukan dengan referensi lain seperti Mushaf Al-Qur'an.

c. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas IV, diketahui bahwa kondisi siswa sangat beragam. Saat pembelajaran dimulai, semua siswa memperhatikan materi yang guru sampaikan. Setelah beberapa menit siswa mulai merasa bosan, sehingga berbagai kegiatan dilakukan siswa. Seperti mengobrol dengan teman sebangku, sering izin keluar kelas. Suasana kelas pun menjadi tidak

kondusif, banyak siswa kurang memperhatikan pelajaran, sehingga materi yang disampaikan tidak sepenuhnya diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan analisis kebutuhan ini diperlukan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah khususnya tentang kisah awal kenabian Rasulullah, media tersebut adalah media video.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua yaitu tahap pembuatan desain media video yang dikembangkan. Peneliti menentukan unsur-unsur yang dimuat dalam bahan ajar yang akan dikembangkan meliputi menentukan rancangan pembuatan video dan membuat *storyboard*.

a. Rancangan pembuatan naskah video

Pembuatan naskah media pembelajaran disesuaikan dengan alur cerita dan materi pembelajaran.

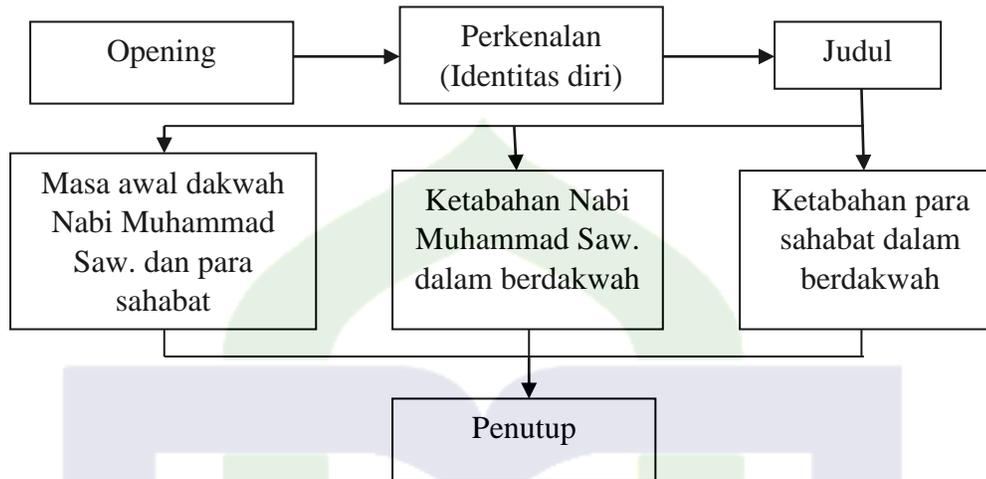
- 1) Masa awal dakwah Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat sebagai sub materi yang pertama.
- 2) Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah sebagai sub materi yang kedua.
- 3) Ketabahan para sahabat dalam berdakwah sebagai sub materi yang ketiga.

Penulisan Naskah, peneliti melanjutkan dengan pembuatan media berdasarkan *storyboard* dan desain yang telah dibuat. Selain itu, hal-hal yang dilakukan antara lain: pengetikan naskah dengan memasukkan materi yang terkait seperti pengertian dakwah.

b. Membuat *Flowchart*

Flowchart (bagan air) adalah gambar yang menggunakan lambing baku yang menggambarkan sistem atau proses. *Flowchart* digunakan untuk membantu perancangan media yang bermanfaat menunjukkan alur program yang akan dibuat dan setiap bagan memiliki hubungan tertentu, dalam proses penelitian ini bertujuan

untuk menentukan alur program yang akan dibuat dalam proses pembelajaran. Berikut hasil tahap desain *Flowchart*:



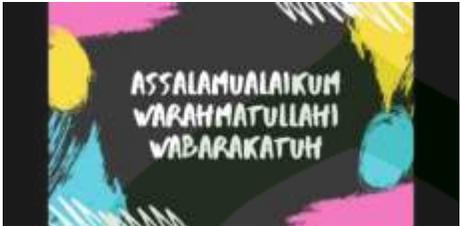
Gambar 4. 1 Gambar *Flowchart* Media Video

c. Membuat storyboard

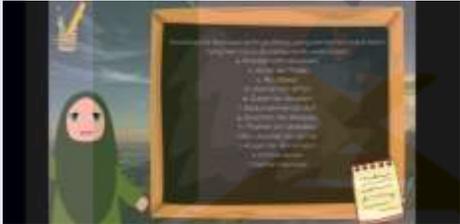
Membuat papan storyboard dalam pembuatan video sangat perlu karena storyboard merupakan sketsa atau gambaran dari pembuatan video. *Storyboard* merupakan garis besar isi bahan ajar secara umum yang dijadikan dasar dalam membuat rancangan yang akan dituangkan dalam video pembelajaran

Dalam media video terdapat beberapa klip video dalam chennel Youtube kisah Islami. Video tentang mula Nabi Muhammd Saw. menerima wahyu, dan kisah para sahabat dalam memperjuangkan dan mendakwahkan islam. Adapun aplikasi yang dipakai dalam pembuatan pengembangan media video adalah aplikasi Canva dan CapCut. Pada aplikasi canva membuat video dengan berbagai animasi berrgerak. Sedangkan aplikasi capcut dipakai untuk mengedit serta menambahkan perekaman suara dan musik.

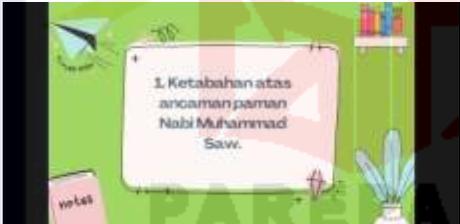
Tabel 4. 3Storyboard Media Video Pembelajaran Materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. Dan Para Sahabat Dalam Berdakwah

Frame No	Ikon	Audio	Penjelasan
1		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Pembukaan salam
2		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Judul materi
3		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi tanda tanya
4		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Pengertian dakwah
5		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Awal mula Nabi Muhammad saw. menerima wahyu

Lanjutan tabel 4.3

6		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Dakwah secara sembunyi-sembunyi
7		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi tanda tanya Assabiqunal awwalun
8		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Yang termasuk Assabiqunal awwalun
9		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Dakwah secara terang-terangan
10		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi tanda tanya tanggapan kaum kafir quraisy terhadap islam

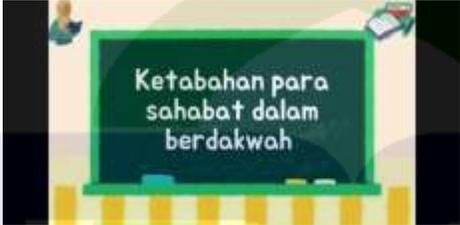
Lanjutan tabel 4.3

11		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Tanggapan kaum kafir Quraisy terhadap dakwah Nabi Muhammad saw
12		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Alasan kafir Quraisy menentang dakwah Nabi Muhammad saw.
13		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah
14		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan atas ancaman paman Nabi Muhammad saw.
15		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi Abu Lahab saat menentang dakwah Nabi Muhammad saw.

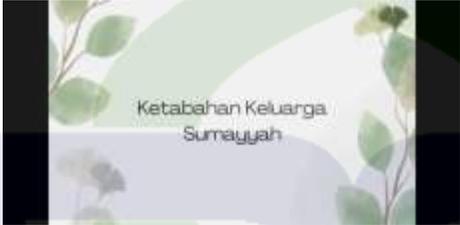
Lanjutan tabel 4.3

16	 <p>2. Ketabahan atas ancaman para penguasa Makkah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan atas ancaman para penguasa
17		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi kaum quraisy menentang dakwah nabi Muhammad saw.
18	 <p>3. Ketabahan atas siksaan kaum kafir Quraisy</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan atas siksaan kaum kafir quraisy
19		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi siksaan kaum kafir quraisy terhadap nabi Muhammad saw.
20	 <p>4. Ketabahan atas pembokotan yang dilakukan Bani Hasyim</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan atas pembokotan bani Hasyim

Lanjutan tabel 4.3

21		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Suasa islam saat pemboikatan bani Hasyim
22		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan para sahabat dalam berdakwah
23		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan Khadijah binti khiwalid
24		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi Ketabahan Khadijah binti khiwalid
25		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan Abu Bakar

Lanjutan tabel 4.3

26		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi ketabahan Abu Bakar
27		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound music 	Ketabahan keluarga Sumayyah
28		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi ketabahan keluarga Sumayyah
29		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan Arqam bin Abil Arqam
30		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi ketabahan Arqam bin Abil Arqam

Lanjutan tabel 4.3

31		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Ketabahan Bilal bin Rabbah
32		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Animasi ketabahan Bilal bin Rabbah
33		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Kesimpulan
34		<ul style="list-style-type: none"> ○ Suara presenter ○ Backsound musik 	Salam penutup

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini yaitu proses pengembangan media video pembelajaran untuk materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah, berikut langkah-langkah pengembangan media video pembelajaran yaitu:

a. Pembuatan video

Pembuatan video menggunakan aplikasi canva. Aplikasi canva merupakan aplikasi online yang mempunyai beragam template serta fitur-fitur yang ada untuk

membantu membuat berbagai desain untuk kebutuhan personal dan professional. Pada aplikasi canva terdapat beberapa gambar-gambar, background, dan animasi bergerak yang mendukung pembuatan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi dalam pengembangan ini yaitu ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah.

Dalam video pembelajaran terdapat beberapa video klip yang diambil dalam chennel Youtube Kisah Islami. Video tersebut terdapat pada bagian materi mula dakwah Nabi Muhammad Saw. ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah, dan ketabah para sahabat dalam memperjuangkan dan mendakwahkan islam. Video ini mempunyai durasi sealam 13 menit.



Gambar 4. 2Proses pembuatan tamplate video

b. Proses *Editing*

Aplikasi yang digunakan untuk mengedit yaitu aplikasi Cap Cut. aplikasi Cap Cut ini digunakan untuk menyusun beberapa templet video yang dibuat dalam aplikasi Canva dan menggabungkan video animasi yang terdapat pada chennel Youtube Kisah Islami. Kemudian memasukkan suara dengan perekaman yang tersedia dalam apikasi Cap Cut ini.

Gambar 4. 3Proses *editing*

c. Lembar Validator

1. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Rustan Efendy, M. Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam dosen IAIN Parepare. Validasi ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023. Adapun hasil validasi ahli materi disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 4Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase %	Keterangan
1	Kesesuaian materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam media video pembelajaran dengan buku	5	100	SB
2	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi inti	5	100	SB
3	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar	5	100	SB
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	5	100	SB
5	Materi disusun secara sistematis	5	100	SB
6	Keutuhan materi dari awal hingga akhir	5	100	SB
7	Media video sesuai dengan karakteristik materi	4	80	B

Lanjutan tabel 4.4

8	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami	4	80	B
9	Materi yang disajikan dengan jelas	4	80	B
10	Materi yang di tampilkan dalam video menarik	4	80	B
11	Media video mempermudah penyampaian materi	5	100	SB
Jumlah	51	93	SB	

Sumber Data: Dokumentasi validasi ahli materi 2023

Berdasarkan data kuantitatif menurut hasil penilaian ahli materi terhadap media video sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.1 langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian sebagai berikut

$$P = \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot komponen}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{51 \times 1}{11 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{55} \times 100\%$$

$$P = 0,93 \times 100\%$$

$$P = 93\%$$

Hasil penilaian pada validasi ahli materi di atas, nilai yang diperoleh ialah 93%, dan materi dalam media tidak perlu revisi karena tidak ada catatan perbaikan dari ahli materi. Berdasarkan hasil validasi ahli materi diperoleh persentase nilai 93% dengan interval skor 81-100% dengan kategori “sangat layak”.

2. Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh Bapak Dr. Usman, M.Ag. validasi dilaksanakan pada tanggal 12Desember 2023. Adapun hasil validasi ahli media disajikan pada tabel berikut

Tabel 4. 5Validasi Ahli Media tahap Pertama

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase %	Keterangan
1	Kualitas tampilan animasi	4	80	B
2	Kualitas warna latar dengan warna tulisan	5	100	SB
3	Kesesuaian antara audio dan gambar	3	60	C
4	Kualitas tampilan tulisan dan gambar	4	80	B
5	Kalimat yang digunakan dalam media mudah dipahami	3	60	C
6	Menggunakan bahasa yang baku	5	100	SB
7	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	3	60	C
8	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan siswa	5	100	SB
9	Kejelasan isi materi yang terdapat didalam media	4	80	B
10	Media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa	4	80	B
11	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai	5	100	SB
Jumlah		45	82	SB

Sumber Data: Dokumentasi validasi ahli media 2023

Berdasarkan data kuantitatif menurut hasil penilaian ahli materi terhadap media video sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.2 langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45 \times 1}{11 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{55} \times 100\%$$

$$P = 0,82 \times 100\%$$

$$P = 82\%$$

Berdasarkan penilain validasi ahli media tahap pertama di atas, nilai yang diperoleh ialah 82% dengan interval skor 81-100% dengan kategori “sangatlayak”. Sesuai dengan saran ahli media maka media video pembelajarandilakukan revisi sesuai dengan catatan perbaikan yang diperoleh dari hasil validasi media tahap pertama. Catatan perbaikan yang diperoleh diantaranya ialah:

- 1) Audio harus rata volumenya
- 2) Terlalu banyak teks (kalimat)
- 3) Perbanyak animasi Bergeraknya

Setelah melakukan pebaikan berdasarkan catatan validasi media tahap pertama, dilanjutkan validasi tahap kedua tanggal 18Desember 2023. Adapun hasil validasi media setelah dilakukan revisi diantaranya

Tabel 4. 6Validasi Ahli Media tahap kedua

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase %	Keterangan
1	Kualitas tampilan animasi	5	100	SB
2	Kualitas warna latar dengan warna tulisan	4	80	B
3	Kesesuaian antara audio dan gambar	5	100	SB
4	Kualitas tampilan tulisan dan gambar	4	80	B
5	Kalimat yang digunakan dalam media mudah dipahami	5	100	SB
6	Menggunakan bahasa yang baku	5	100	SB
7	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	5	100	SB

Lanjutan tabel 4.6

8	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan siswa	5	100	SB
9	Kejelasan isi materi yang terdapat didalam media	5	100	SB
10	Media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa	5	100	SB
11	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai	5	100	SB
Jumlah		53	96	SB

Sumber Data: Dokumentasi validasi ahli media 2023

Berdasarkan data kuantitatif menurut hasil penilaian ahli materi terhadap media video sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.3 langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian sebagai berikut

$$P = \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100\%$$

$$P = \frac{53 \times 1}{11 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{55} \times 100\%$$

$$P = 0,96 \times 100\%$$

$$P = 96\%$$

Hasil penilaian pada validasi media tahap kedua di atas, diperoleh nilai 96%, dan tidak perlu direvisi karena tidak ada saran perbaikan dari ahli media. Berdasarkan hasil validasi media diperoleh persentase nilai akhir 96% dengan interval skor 81-100% dengan kategori “sangat layak”, sehingga media dapat digunakan.

c. Deskripsi Perbaikan Media

Perbaikan media video berdasarkan saran dan masukan dari ahli materi dan ahli media sebagai berikut

Tabel 4. 7 Deskripsi perbaikan media

No	Poin yang direvisi	Sesudah revisi
1	 <p>Terlalu banyak teks perlu diperbaiki dengan memperbanyak gambar objek yang lebih jelas seperti gambaran Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu</p>	 <p>Mengganti gambar yang sebelumnya gambar teks yang menceritakan Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu diganti dengan animasi video yang diambil dichannel YouTube Kisah Isami.</p>
2	 <p>Gambar memiliki banyak teks diperbaiki dengan video animasi yang lebih jelas</p>	 <p>Mengganti gambar teks menjadi animasi bergerak yang diambil dari video animasi YouTube channel Kisah Islami</p>

4. Tahap Implementasi

Media yang telah selesai dibuat akan diuji melalui beberapa tahapan yang ilmiah, sehingga diketahui kevalidan terhadap media tersebut. Pada penelitian ini pengembangan ini validasi dilakukan oleh ahli media kepada dosen dan ahli materi kepada dosen.

Tahap ini media yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak setelah divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, diuji coba kepada guru dan para peserta didik melalui uji coba kelompok kecil berjumlah 5 siswa dan uji coba kelompok besar 25 siswa.

a. Uji coba perorangan

Uji coba perorangan ini dilakukan dengan guru bidang studi SKI. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Hasil uji coba individu ini akan dijadikan bahan revisi selanjutnya. Adapun data hasil uji coba individu akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Hasil Uji coba Perorangan

No	Pernyataan	Jumlah Skor	Persentase %	Keterangan
1	Kesesuaian isi video dengan kompetensi inti	5	100	SB
2	Kesesuaian isi video dengan kompetensi dasar	5	100	B
3	Kejelasan materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik	5	100	SB
4	Ketepatan dalam memadukan gambar dan video	4	80	B
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar	5	100	SB
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.	5	100	SB
7	Kemampuan video dalam mempersingkat proses pembelajaran	4	80	SB
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.	5	100	SB
9	Kebermanfaatan video untuk melengkapi bahan ajar handout seperti modul dan buku	5	100	SB
10	Kualitas tampilan video jelas	4	80	SB
11	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.	5	100	SB
Jumlah		52	95	SB

Sumber Data: guru MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba perorangan pada tabel, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data. Presentase tingkat pencapaian media video pada uji coba perorangan adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100\%$$

$$P = \frac{52 \times 1}{11 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{55} \times 100\%$$

$$P = 0,95 \times 100\%$$

$$P = 95\%$$

Berdasarkan penilaian pada uji coba perorangan di atas, nilai yang diperoleh ialah 95% dengan interval skor 81-100% dengan kategori “Sangat Baik”.

b. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan dengan 5 peserta didik. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2023. Hasil uji coba individu ini akan dijadikan bahan revisi selanjutnya. Adapun data hasil uji coba individu akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji coba kelompok Kecil

No	Nama Siswa	Pernyataan										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adiba	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
2	Afiqah Zhafirah	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
3	Aina Zharani	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	47
4	Ainun Mutia Sahira	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46
5	Akifah Naila	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	46
Jumlah											230	

Sumber Data: Siswa kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba kelompok kecil pada tabel, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data. Presentase tingkat pencapaian media video pada uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100\%$$

$$P = \frac{230 \times 1}{10 \times 5 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{230}{250} \times 100\%$$

$$P = 0,92 \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan penilaian pada uji coba kelompok kecil di atas, nilai yang diperoleh ialah 92% dengan interval skor 81-100% dengan kategori “Sangat Baik”.

c. Uji coba kelompok besar

Uji coba kelompok besar dilakukan dengan 25 peserta didik. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2023. Hasil uji coba ini merupakan hasil akhir dari uji coba peserta didik

Tabel 4. 10 Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No	Nama Siswa	Pernyataan										Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Aliyah Aqila Azzahrah	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46
2	Almairah Kaisha Mulia	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	46
3	Andi Niswa Basra	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	45
4	Aprilia Faradillah	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	46
5	Aqila Assalma	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	46
6	Aqilah Fausiah	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
7	Aulia Izzatunnisa	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
8	Aysel Syafarana	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	46
9	Besse Nailah Sakinah	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
10	Fauziah Astuti	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
11	Miza Fitria Ramadhani	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	45
12	Muliyati	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
13	Nabila Azzahra	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
14	Nadia Nurfaika	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	43
15	Naila Muazara Ulfa H	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	48

Lanjutan tabel 4.10

16	Naura Azzahra	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	46
17	Naura Nadhifa	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
18	Nibras Aminuddin	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	45
19	Nur Abida Azzahra	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
20	Nur Inayah	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
21	Raeesa	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	46
22	Risma Ananda Suita	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	46
23	Syanala Kania	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	46
24	Yumna Fariha	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	45
25	Zhafira Arif	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	45
Jumlah												1147

Sumber Data: Siswa kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba kelompok besar pada tabel , langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data. presentase tingkat pencapaian media video pada uji coba kelompok besar adalah sebagai berikut

$$P = \frac{\sum skor \times bobot komponen}{n \times skor tertinggi} \times 100\%$$

$$P = \frac{1147 \times 1}{10 \times 25 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{1147}{1250} \times 100\%$$

$$P = 0,91 \times 100\%$$

$$P = 91\%$$

Berdasarkan penilaian pada uji coba kelompok besar di atas, nilai yang diperoleh ialah 91% dengan interval skor 81-100% dengan kategori “sangat baik”. Uji coba kelompok besar merupakan uji coba terakhir dan tidak ada lagi uji coba lagi.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi bertujuan untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Evaluasi dalam penelitian ini termasuk evaluasi formatif proses yang merupakan sebuah proses untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran untuk mengetahui beberapa hal,

yaitu: a) Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan; b) Peningkatan kompetensi dalam diri siswa, yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran; c) Keuntungan yang dirasakan sekolah akibat peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program pembelajaran.³⁴

B. Pembahasan

1. Analisis

a. Analisis Karakteristik Siswa

Melakukan analisis karakteristik siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana siswa belajar di dalam kelas, apa saja kendala yang dihadapi pada saat proses belajar mengajar pada usia siswa berkisaran 9-10 tahun, sehingga sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Berdasarkan hasil identifikasi dapat dikemukakan bahwa sifat karakteristik siswa di MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa tersebut cepat merasa bosan saat proses pembelajaran. Siswa kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa pada umumnya berada pada usia 9-10 tahun yang merupakan generasi Z. Generasi Z adalah generasi cyber yang lahir sesudah tahun sembilan puluhan, generasi Z menggunakan fasilitas multimedia dan berbagai bentuk teknologi yang sering digunakan seperti smartphphone, ipad, dan laptop, hal ini berarti informasi mudah didapatkan.³⁵

b. Analisis Materi

Materi Ketabahan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa disesuaikan dengan KI dan KD yang menggunakan kurikulum 2013.

- **KOMPETENSI INTI (KI)**

KI.1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

³⁴Hamzah, Amir. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara.2019, h.35

³⁵Nawawi, M Ichsan.. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar: Tinjauan berdasarkan Karakter Generasi Z. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*. Vol. 4, No. 2:2020. h.199

- KI.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
- KI.3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mencermati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI.4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang menerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

- **KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR**

- 3.1 Memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah
- 4.1 Mengorganisasi informasi tentang contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat Ketika berdakwah.

Berdasarkan wawancara buku yang digunakan di kelas IV MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa adalah buku Sejarah kebudayaan Islam Kurikulum 2013. Materi yang disajikan dalam media video pembelajarandipadukan dengan refrensi lain yang berkaitan dengan materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah. Sehingga perlu menambahkan materi sesuai dengan kompetensi dasar.

c. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan ini diperlukan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah khususnya tentang kisah awal kenabian Rasulullah, media tersebut adalah media video. Video pembelajaran dapat memudahkan siswa karena menyajikan materi secara sistematis dilengkapi dengan contoh sebagai pendukung bagi siswa untuk dapat memahami materi.

2. Perencanaan (*Design*)

Tahap *design* (Perencanaan) merupakan penentuan unsur dan pengumpulan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan media pembelajaran, media pembelajaran dirancang dan disajikan dengan memperhatikan hasil pada tahap analisis.³⁶ Pada tahap perencanaan ini memuat beberapa langkah diantaranya:

a. Membuat Naskah

Pembuatan naskah berarti memasukkan materi kedalam tulisan. Tahap pengembangan materi menjadi sebuah video pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Menyusun identifikasi program, yakni menetapkan mata pelajaran, sasaran, pokok bahasan, judul, format, dan durasi; 2) Menyusun sinopsis, yakni menulis secara ringkas gambaran mengenai pokok materi yang diproduksi; 3) Menyusun treatment, yakni menulis uraian ringkas secara deskriptif yang menggambarkan alur penyajian program; 4) Menyusun *storyboard*, yakni menulis daftar rangkian peristiwa yang divisualisasikan melalui gambar; 5) Menyusun naskah, yakni menulis petunjuk operasional dalam pelaksanaan produksi dengan menggunakan istilah-istilah atau bahasa produksi.

b. Membuat *Storyboard*

Storyboard merupakan suatu pemetaan elemen-elemen media dalam setiap program media, *storyboard* berfungsi sebagai panduan dalam membangun proyek media, karena dalam *storyboard* ini digambarkan mengenai elemen-elemen apa saja yang digunakan dalam setiap rancangan *layer* yang akan dibangun.³⁷ *Storyboard* yang dibuat peneliti direvisi sebanyak satu kali menyesuaikan revisi media oleh ahli media. Revisi tersebut meliputi penambahan animasi terhadap sub materi awal mula Nabi Muhammad saw. menerima wahyu dan animasi materi pemboikatan bani Hasyim berdasarkan materi yang dijelaskan.

³⁶Maulana, Lukni. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Dengan Platform Android Materi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Pada Program Studi Ketenagalistrikan Untuk Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mekatronika*. Vol. 7, No. 2:2017. h.219

³⁷Diartono, Dwi Agus. Media Pembelajaran Desain Grafis Menggunakan Photoshop Berbasis Multimedia. *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK*. Vol.9, No. 2:2008.h.161

3. Pengembangan (*Develpoment*)

Pengembangan adalah proses mewujudkan *blue-print* atau desain tadi menjadi kenyataan, dalam melakukan langkah pengembangan, ada dua tujuan penting yang perlu dicapai, yaitu: memproduksi, membeli, atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya dan memilih media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁸

Pada tahap pengembangan (*develpoment*) ini yaitu proses pembuatan video pembelajaran dilakukan sesuai dengan yang sudah dipersiapkan dan dianalisis sebelumnya. Video merupakan media yang paling bermakna dibanding media lain seperti grafik, audio dan sebagainya.³⁹ Langkah pengembangan media video pembelajaran yaitu penyusunan naskah sebagai dialog yang akan dibaca oleh narator sesuai dengan materi dalam penelitian ini. Setelah pembuatan naskah selanjutnya pembuatan template video sesuai dengan *storyboard* dan naskah yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan gambar, ilustrasi dan musik setelah proses perekaman video selanjutnya mencari gambar-gambar, ilustrasi dan *backsound* yang mendukung untuk video pembelajaran. Terakhir proses *Editing*, proses ini dilakukan setelah semua proses di atas telah dilaksanakan.

4. Implementasi (*Implementation*)

Produk penelitian yang telah dihasilkan bukanlah produk yang hanya disusun tetapi harus diuji melalui tahapan ilmiah, Tahap *implementaion* ini bertujuan untuk mengetahui sedalam mana kelayakan media video dapat digunakan. Yang dilakukan padatahap ini dilakukan dengan validator ahli media, ahli materi dan uji coba lapangan. Pada validasi ahli materi mendapatkan jumlah skor 51persentase kelayakan96% termasuk kategori “Sangat Layak”. Hasil validasi ahli media dengan skor 51persentase kelayakan 93% termasuk kategori “Sangat Layak”. Setelah proses validasi selanjutnya dilakukan tahap uji coba produk, uji coba roduk dilakukan

³⁸Hamzah, Amir. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara.2019, h.40

³⁹Fadhli, Muhibuddin. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran 3 (1). 2015. h.26

dengan secara langsung yang diberikan kepada peserta didik melalui lembar angket uji coba produk. Uji coba perorangan diperoleh yaitu 97,43% berada pada kategori sangat baik. Uji coba kelompok kecil diperoleh 92% berada pada kategori sangat baik. Uji coba kelompok besar diperoleh 91% berada pada kategori sangat baik.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi bertujuan untuk melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Evaluasi dalam penelitian ini termasuk evaluasi formatif proses yang merupakan sebuah proses untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran untuk mengetahui beberapa hal, yaitu: a) Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan; b) Peningkatan kompetensi dalam diri siswa, yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran; c) Keuntungan yang dirasakan sekolah akibat peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program pembelajaran.⁴⁰

Tahap evaluasi, Evaluasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu evaluasi formatif. Evaluasi formatif adalah proses pengumpulan data dan informasi selama pengembangan pembelajaran yang digunakan untuk perbaikan.⁴¹ Evaluasi formatif bertujuan untuk kebutuhan revisi berdasarkan dari hasil validasi ahli materi dan ahli media serta uji coba lapangan yang dilakukan melalui 3 tahapan yaitu, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil. Dan uji coba kelompok besar. Pada tahap evaluasi media video dinyatakan sangat layak digunakan dengan beberapa komentar dan saran dari para ahli yaitu pada validasi ahli media terdapat beberapa hal yang perlu direvisi atau diperbaiki yaitu:

- 1) Audio harus rata volumenya pada awal video volume audio kecil dan pertengahan video audio besar sehingga audio tidak rata.
- 2) Terlalu banyak teks (kalimat)
- 3) Perbanyak animasi Bergeraknya

⁴⁰Hamzah, Amir. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara.2019, h.35

⁴¹Yaumi, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Medis Group 2018. 2018. h.313

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media video pembelajaran materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah untuk kelas IVMI As'Adiyah no.1 Puteri Belawa yang telah dilaksanakan dan disimpulkan bahwa;

1. Pengembangan media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah untuk kelas IVMI As'Adiyah no.1 Puteri Belawa menggunakan 5 tahapan dan telah melalui lima tahapan tersebut, yaitu: a) *analysis* (analisis), mencakup analisis karakter siswa, analisis materi dan analisis kebutuhan. b) *design* (perencanaan), yaitu membuat naskah video dan *storyboard* c) *development* (pengembangan), membuat serta mengedit media video. d) *implementation* (implementasi), meliputi validasi ahli media, ahli materi, serta uji coba perorangan, kelompok kecil dan kelompok besar. e) *evaluation* (evaluasi) melakukan perbaikan yang mengacu pada komentar dan saran oleh ahli media, dan ahli materi, agar media video dinyatakan sangat layak digunakan.
2. Kelayakan atas pengembangan media video materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah untuk kelas IVMI As'Adiyah no.1 Puteri Belawa, yaitu hasil penilaian ahli materi yang terakhir 93% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah masuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil penilaian dari ahli media terhadap media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang terakhir 96% sehingga dapat disimpulkan

bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah masuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian dari perorangan terhadap media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah adalah 95% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah “Sangat Baik”. Hasil penilaian dari kelompok kecil terhadap media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah adalah 92% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah “Sangat Baik”. Hasil penilaian dari kelompok besar terhadap media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah adalah 91% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah “Sangat Baik”.

B. Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran yang diperlukan untuk pemanfaatan produk dan keperluan pengembangan produk lebih lanjut. Saran yang dapat penulis ajukan yaitu:

1. Guru hendaknya mengoptimalkan penggunaan media video pembelajaran sebagai alternative dalam menyampaikan materi.
2. Guru dapat menggunakan media video pembelajaran materi ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah
3. Siswa hendaknya dapat mengikuti pembelajaran yang menggunakan bahan ajar berbasis elektronik dengan baik dalam pembelajaran

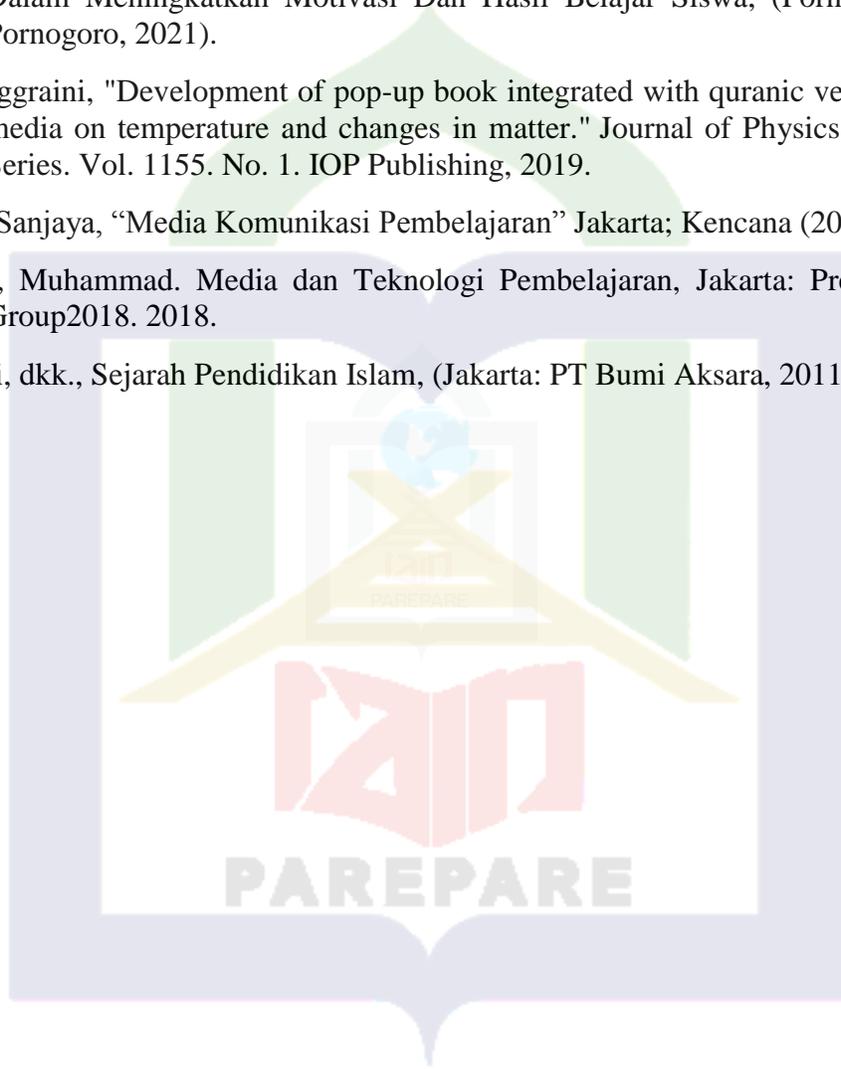
DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an AL-Karim

- Amelia, Dany Atul, "Pengembangan media video dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi riba" Skripsi Sarjana:JurusanPAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palangka Raya (2020)
- Asrial, Asrial, "Ethnoconstructivism e-module to improve perception, interest, and motivation of students in Class V Elementary School." JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia) 9.1 (2020): 30-41.
- Bambang Sutjipto, Cecep Kustandi,Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana (2020).
- Bungin,Burhan, Metode PenelitianKuantitatif (Jakarta: kencana, 2005).
- Daryanto, Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran, (Yogyakarta: Gava Media, 2010).
- Diartono, Dwi Agus. Media Pembelajaran Desain Grafis Menggunakan Photoshop Berbasis Multimedia. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK. Vol.9, No. 2: 2008.
- Fadhli, Muhibuddin. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran 3 (1). 2015.
- Fadil, Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah, (Malang: UINMalang, 2008).
- Fatoni, Abdurrahman, Metodologi Penelitiandan Tehnik Penyusunan Skripsi, jakarta: PT Rinekha Cipta, 2006.
- Hamdani, Hamid, "Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia" Bandung: Pustaka Setia,2013
- Hamzah, Amir. Metode Penelitian dan Pengembangan. Malang: Literasi Nusantara. 2019.
- Hujair, Sanaky, Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara (2013).
- Karwono dan Heni Mularsih, Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017).
- Maulana, Lukni. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Dengan Platform Android Materi Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) Pada Program Studi Ketenagalistrikan Untuk Siswa

- Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mekatronika*. Vol. 7, No. 2: 2017.
- Musfiqon, "Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran" Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Mustofa, Abi Hamid, "Media Pembelajaran", Yayasan Kita Menulis, (2020)..
- Nawawi, M Ichsan.. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar: Tinjauan berdasarkan Karakter Generasi Z. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika*. Vol. 4, No. 2: 2020.
- Nunu, Mahnun, "Media Pembelajaran: Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran," *Jurnal Pemikiran Islam*; Vol. 37, No. 1 (Januari-Juni 2012).
- Nur, Hamimah "Pengembangan Media Video Pembelajaran Materi Wudhu Untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri Satu Atap 1 Seruyan Raya". Skripsi Sarjana: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya (2021)
- Nursalim, "Manajemen Belajar dan Pembelajaran" (Lontar Mediatama: Yogyakarta, 2020).
- Rusman, Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Salam, Muhammad Yusuf, and Adam Mudinillah. "Canva Application Development for Distance Learning on Arabic Language Learning in MTs Thawalib Tanjung Limau Tanah Datar." *JTP-Jurnal Teknologi Pendidikan* 23.2 (2021):
- Satrianawati, *Media dan Sumber Belajar*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- Sekretariat Negara RI., Undang-undang RI. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dan Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, cet. Ke II, (Jakarta: Visimedia, 2007).
- Simarmata Janner, "Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Video, Animasi Untuk Pembelajaran, (Yayasan Kita Menulis, 2020).
- Sri Randi, Irvan Nudin, "Pengembangan media pembelajaran berbasis mution graphic mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah kelas VIII di jenjang SMP" Skripsi Sarjana: Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Palangka Raya (2020)
- Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2016.

- Sukiman, Muhammad, Pengembangan Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012).
- Tim Penyusun. 2020 Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN PAREPARE. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press
- Vega Pratika, Dyan Septiani, Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa, (Pornogoro, IAIN Pornogoro, 2021).
- W, Angraini, "Development of pop-up book integrated with quranic verses learning media on temperature and changes in matter." Journal of Physics: Conference Series. Vol. 1155. No. 1. IOP Publishing, 2019.
- Wina, Sanjaya, "Media Komunikasi Pembelajaran" Jakarta; Kencana (2012).
- Yaumi, Muhammad. Media dan Teknologi Pembelajaran, Jakarta: Prenada Medis Group 2018. 2018.
- Zuhairi, dkk., Sejarah Pendidikan Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011).





LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421)21307, Faksimile (0421)2404
	VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA : NURFAIZAH
NIM/PRODI : 19.1100.083/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH
JUDUL : PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN
PADA MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD
SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAWAH
UNTUK KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.1 PUTERI
BELAWA

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Angket Penilaian Ahli Materi
2. Angket Penilaian Ahli Media
3. Angket Penilaian Guru
4. Angket Penilaian Siswa

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN AHLI ISI/MATERI TERHADAP
MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI
MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM
BERDAKWAHUNTUK KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

NAMA :

NIP :

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam media video pembelajaran dengan buku					
2	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi inti					
3	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar					
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
5	Materi disusun secara sistematis					
6	Keutuhan materi dari awal hingga akhir					
7	Media video sesuai dengan karakteristik materi					
8	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami					
9	Materi yang disajikan dengan jelas					
10	Materi yang di tampilkan dalam video menarik					
11	Media video mempermudah penyampaian materi					

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentar secara umum

.....

.....

.....

.....

.....

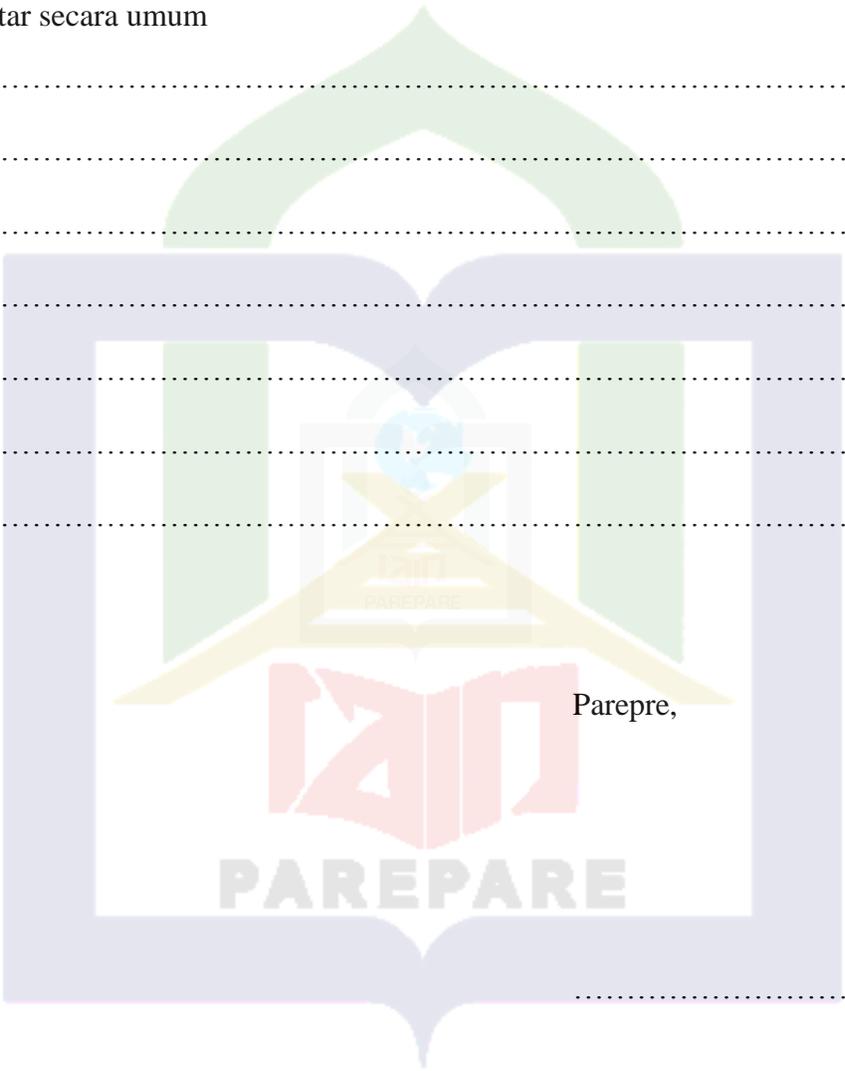
.....

.....

.....

.....

.....



**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN AHLI DESAIN DAN MEDIA
TERHADAP MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN
NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH
UNTUK KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

NAMA :

NIP :

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kualitas tampilan animasi					
2	Kualitas warna latar dengan warna tulisan					
3	Kesesuaian antara audio dan gambar					
4	Kualitas tampilan tulisan dan gambar					
5	Kalimat yang digunakan dalam media mudah dipahami					
6	Menggunakan bahasa yang baku					
7	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi					
8	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan siswa					
9	Kejelasan isi materi yang terdapat didalam media					
10	Media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa					
11	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai					

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN GURU TERHADAP MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI
AS'ADIAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Nama :

Instansi :

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian isi video dengan kompetensi inti					
2	Kesesuaian isi video dengan kompetensi dasar					
3	Kejelasan materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik					
4	Ketepatan dalam memadukan gambar dan video					
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar					
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.					
7	Kemampuan video dalam mempersingkat proses pembelajaran					
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.					
9	Kebermanfaatan video untuk melengkapi bahan ajar handout seperti modul dan buku					
10	Kualitas tampilan video jelas					
11	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.					

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

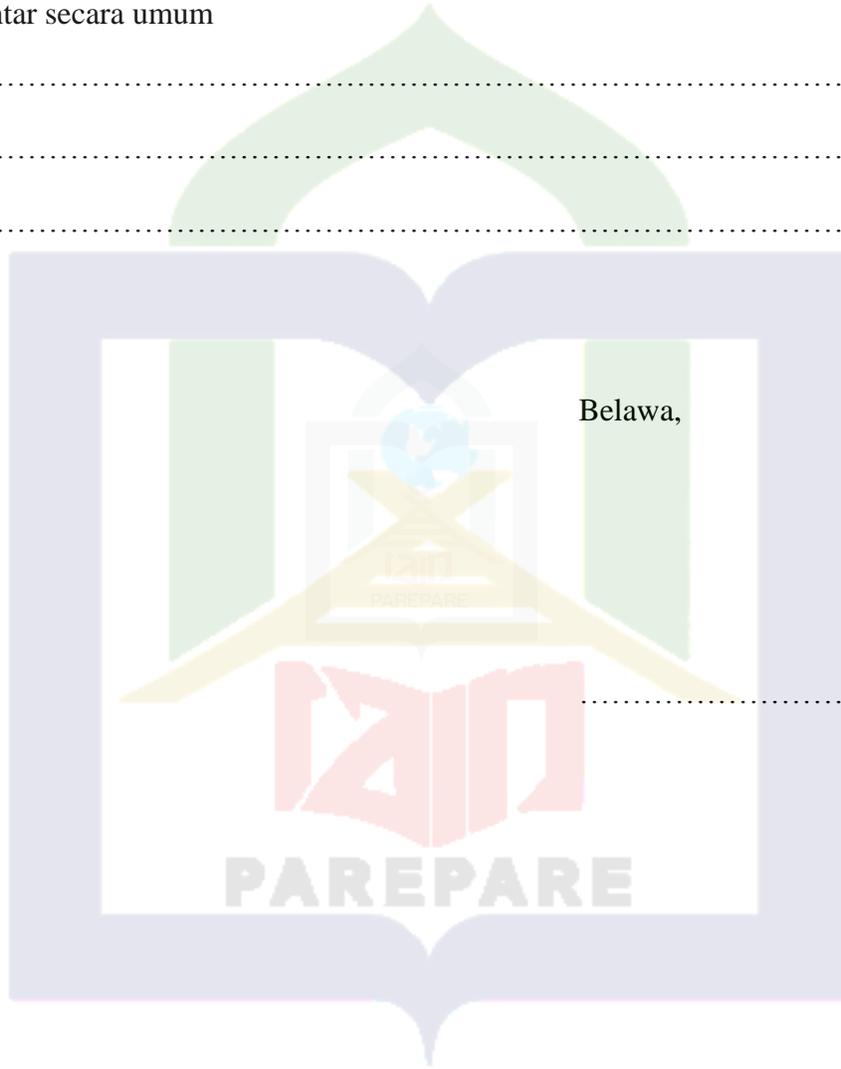
4 = Baik

Komentar secara umum

.....

.....

.....



Belawa,

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI
AS'ADIAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Nama :

Kelas :

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Media video materi ketabahan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran.					
2	Media video memudahkan proses pembelajaran.					
3	Materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik					
4	Media video tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah					
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar					
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.					
7	Tampilan media Video tersebut menarik.					
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.					
9	Media video sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok.					
10	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.					

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

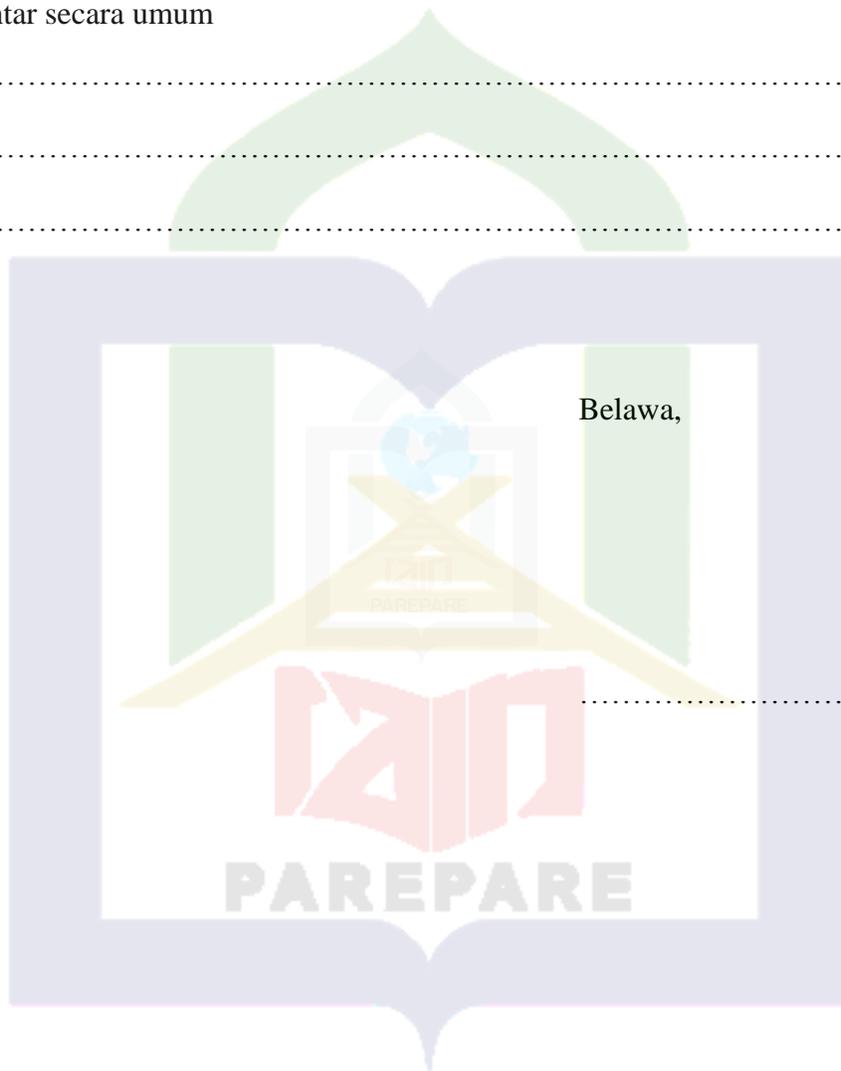
4 = Baik

Komentar secara umum

.....

.....

.....



Belawa,

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MI As'adiyah No. 1 Puteri Belawa
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas / Semester : IV / Ganjil
Materi Pokok : Ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah
Pertemuan : Pertama
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI.1. Menerima, menghargai dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru.
- KI.3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mencermati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, sekolah dan tempat bermain.
- KI.4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR/INDIKATOR

- 3.1 Memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah
- 4.1 Mengorganisasi informasi tentang contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat Ketika berdakwah.

Indikator

- 3.1.1. Memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah
- 4.1.1 Menceritakan ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat dalam berdakwah.

- 4.1.2 Menceritakan kemuliaan akhlak Nabi Muhammad Saw. dan sahabat dalam berdakwah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan mengamati media video, siswa dapat memahami ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah
- Dengan bercerita, siswa dapat mengorganisasi informasi tentang contoh ketabahan Nabi Muhammad Saw. dan sahabat ketika berdakwah dengan tepat.

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*
 Metode : Diskusi, Penugasan, Presentasi, dan Ceramah

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Laptop
2. LCD proyektor
3. Spidol
4. LKPD

F. SUMBER BELAJAR

Buku Pegangan guru Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV (Hal. 1-15)

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 2. Memotivasi siswa dengan melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran. 3. Mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi sebelumnya. 4. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh 	10 Menit

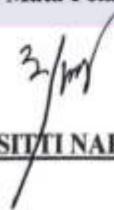
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai persiapan kegiatan, guru memberi arahan kepada siswa tentang media video yang ada di LCD. 2. Siswa mengamati video yang ditayangkan tentang masa awal dakwah Nabi Muhammad Saw. dan para sahabat 3. Setelah melakukan tayangan video siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. 4. Setelah proses pembelajaran berakhir guru membagikan LKPD terhadap peserta didik. 5. Setelah peserta didik mengumpulkan LKPD guru memberikan umpan balik terhadap tugas tersebut. 	70 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru dan siswa menyimpulkan materi bersama. 2 Guru dan siswa melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya. 3 Doa penutup dan salam. 	10 Menit

H. PENILAIAN

1. Jenis
 - a. Proses pembelajaran
 - b. Hasil belajar
2. Teknik Penilaian
 - a. Proses pembelajaran
 - Observasi
 - b. Hasil Belajar
 - Tes Tulis

PAREPARE Belawa, 9 Juni 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Dra. SITI NAPILAH

Peneliti


NURFAIZAH

Lampiran 3 Hasil Lembar Validasi Ahli Materi

ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN AHLI ISI/MATERI TERHADAP MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA

Identitas responden

NAMA : Rustan Ifendy
NIP : 19830404204011008

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian materi ketabahan Nabi Muhammad saw. dalam media video pembelajaran dengan buku	✓				
2	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi inti	✓				
3	Kesesuaian isi materi dengan kompetensi dasar	✓				
4	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓				
5	Materi disusun secara sistematis	✓				
6	Keutuhan materi dari awal hingga akhir	✓				
7	Media video sesuai dengan karakteristik materi		✓			
8	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami		✓			
9	Materi yang disajikan dengan jelas		✓			
10	Materi yang di tampilkan dalam video menarik		✓			
11	Media video mempermudah penyampaian materi	✓				

Lampiran 4 Hasil Lembar Validasi Ahli Media Pertama

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN AHLI DESAIN DAN MEDIA
TERHADAP MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN
NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH
UNTUK KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Identitas responden

NAMA : Dr. Uswan, MAg .

NIP : 197006272008011010 .

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kualitas tampilan animasi		✓			
2	Kualitas warna latar dengan warna tulisan	✓				
3	Kesesuaian antara audio dan gambar			✓		
4	Kualitas tampilan tulisan dan gambar		✓			
5	Kalimat yang digunakan dalam media mudah dipahami			✓		
6	Menggunakan bahasa yang baku	✓				
7	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi			✓		
8	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan siswa	✓				
9	Kejelasan isi materi yang terdapat didalam media		✓			
10	Media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa		✓			
11	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai	✓				

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentas secara umum

1. Audio harus rata volumenya
2. Terlalu banyak teks (kalimat).
3. Perbanyak gambar animasi bergaya
- 4 -

Parepre, 12 - 12 - 2023 .

Handwritten signature
Mr. Usman, 1919

PAREPARE

Lampiran 5 Hasil Lembar Validasi Ahli Media Kedua

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN AHLI DESAIN DAN MEDIA
TERHADAP MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN
NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH
UNTUK KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Identitas responden

NAMA :

NIP :

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kualitas tampilan animasi	✓				
2	Kualitas warna latar dengan warna tulisan		✓			
3	Kesesuaian antara audio dan gambar	✓				
4	Kualitas tampilan tulisan dan gambar		✓			
5	Kalimat yang digunakan dalam media mudah dipahami	✓				
6	Menggunakan bahasa yang baku	✓				
7	Gambar yang digunakan sesuai dengan materi	✓				
8	Kesesuaian isi materi dengan kebutuhan siswa	✓				
9	Kejelasan isi materi yang terdapat didalam media	✓				
10	Media pembelajaran mampu menarik perhatian siswa	✓				
11	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai	✓				

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

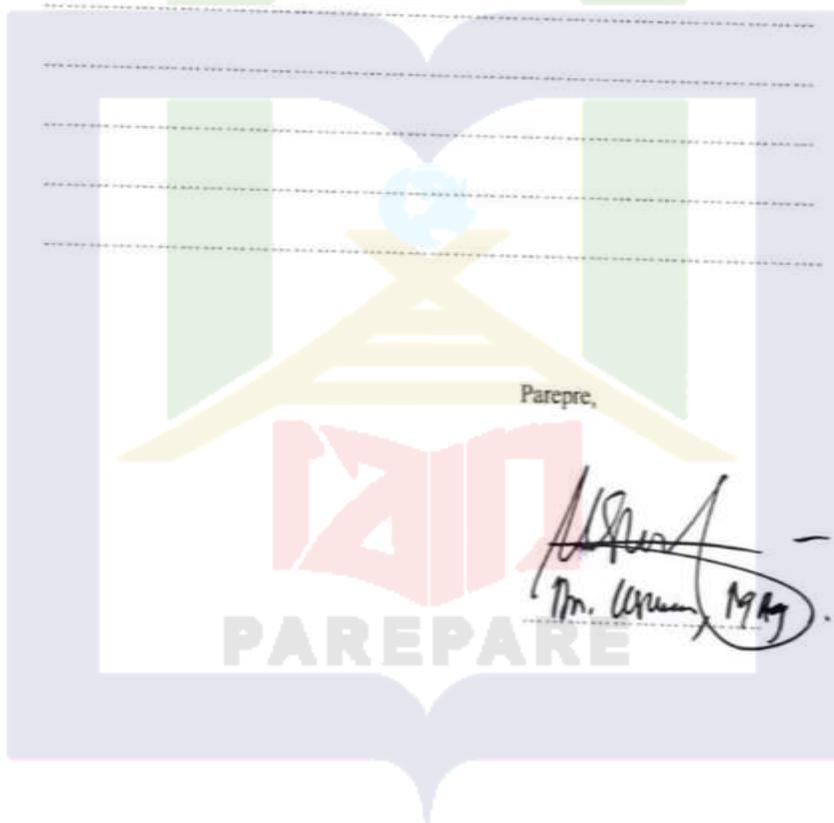
5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentas secara umum

- Medic dapat di gunakan untuk proses
belajarnya.



[Handwritten Signature]
Mr. Usman, 19 Ag.

Lampiran 6 Angket Respon Guru

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN GURU TERHADAP MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI
AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Nama : Dra. Sitti Naplala

Instansi :

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian isi video dengan kompetensi inti	✓				
2	Kesesuaian isi video dengan kompetensi dasar	✓				
3	Kejelasan materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik	✓				
4	Ketepatan dalam memadukan gambar dan video		✓			
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar	✓				
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.	✓				
7	Kemampuan video dalam mempersingkat proses pembelajaran		✓			
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.	✓				
9	Kebermanfaatan video untuk melengkapi bahan ajar handout seperti modul dan buku	✓				
10	Kualitas tampilan video jelas		✓			
11	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.	✓				

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

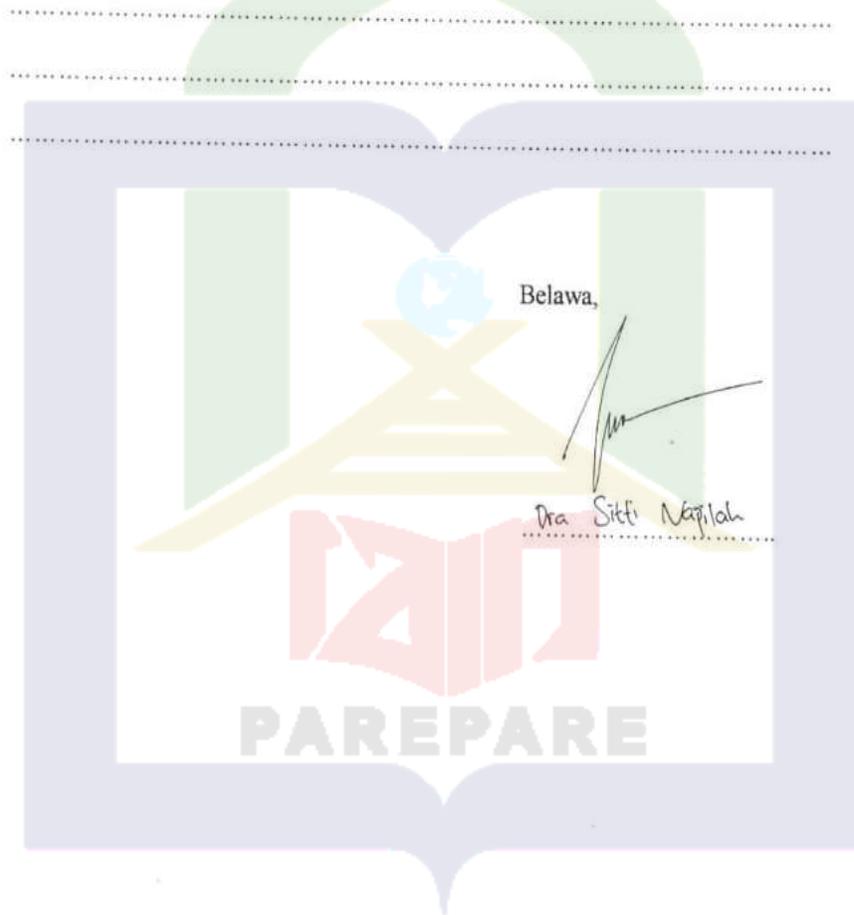
3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentar secara umum



Lampiran 7 Angket Respon Peserta Didik

ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA

Nama : ADIBA

Kelas : IV

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Media video materi ketabahan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
2	Media video memudahkan proses pembelajaran.		✓			
3	Materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik	✓				
4	Media video tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah	✓				
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar		✓			
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.		✓			
7	Tampilan media Video tersebut menarik.		✓			
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.	✓				
9	Media video sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok.	✓				
10	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.		✓			

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentar secara umum

.....

.....



Belawa,

AD

**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI
AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Nama : Afifah, Zahvira

Kelas : 4

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Media video materi ketabahan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			
2	Media video memudahkan proses pembelajaran.	✓				
3	Materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik	✓				
4	Media video tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah		✓			
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar	✓				
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.		✓			
7	Tampilan media Video tersebut menarik.	✓				
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.	✓				
9	Media video sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok.	✓				
10	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.		✓			

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

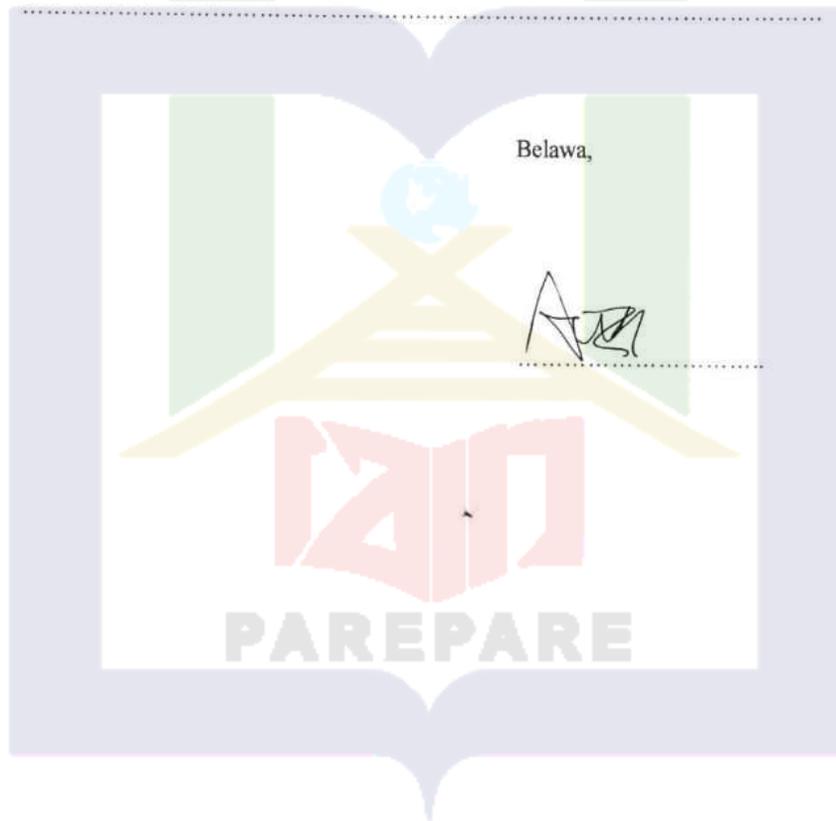
5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentar secara umum

.....
.....



**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI
AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Nama : AINA Zhafani

Kelas : IV

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Media video materi ketabahan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
2	Media video memudahkan proses pembelajaran.	✓				
3	Materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik	✓				
4	Media video tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah	✓				
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar		✓			
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.		✓			
7	Tampilan media Video tersebut menarik.	✓				
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.		✓			
9	Media video sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok.	✓				
10	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.	✓				

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentar secara umum

.....

.....



**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI
AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Nama : *NAILA MUAZARA ULFA H*

Kelas : *IV*

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Media video materi ketabahan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
2	Media video memudahkan proses pembelajaran.		✓			
3	Materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik	✓				
4	Media video tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah	✓				
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar	✓				
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.	✓				
7	Tampilan media Video tersebut menarik.	✓				
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.	✓				
9	Media video sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok.		✓			
10	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.	✓				

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentar secara umum

.....

.....



**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI
AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Nama : *Nadia Nurfaika*
Kelas : *V*

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Media video materi ketabahan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			
2	Media video memudahkan proses pembelajaran.	✓				
3	Materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik		✓			
4	Media video tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah		✓			
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar	✓				
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.		✓			
7	Tampilan media Video tersebut menarik.		✓			
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.		✓			
9	Media video sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok.	✓				
10	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.		✓			

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentar secara umum



**ANGKET PENILAIAN TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA VIDEO
PEMBELAJARAN MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW. DAN
PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI
AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA**

Nama : *Andi Niswa Basra*

Kelas : *4*

Jawablah dengan memberi symbol (✓) centang pada nomor jawaban yang tersedia sesuai dengan tingkat persetujuan.

No.	Aspek yang Dinilai	5	4	3	2	1
1	Media video materi ketabahan nabi Muhammad Saw. dan para sahabat dalam berdakwah yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓				
2	Media video memudahkan proses pembelajaran.	✓				
3	Materi yang ada pada media video tersebut dapat dipahami dengan baik		✓			
4	Media video tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah		✓			
5	Materi ketabahan nabi Muhammad saw. dan para sahabat dalam berdakwah dalam Video dapat memberikan semangat dalam belajar		✓			
6	Bahasa yang digunakan dalam media video tersebut dapat dipahami dengan baik.	✓				
7	Tampilan media Video tersebut menarik.		✓			
8	Ilustrasi gambar dalam media video dapat memperjelas materi.	✓				
9	Media video sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok.		✓			
10	Media Video tersebut dapat digunakan untuk belajar.	✓				

Keterangan :

1 = Sangat Kurang

3 = Cukup

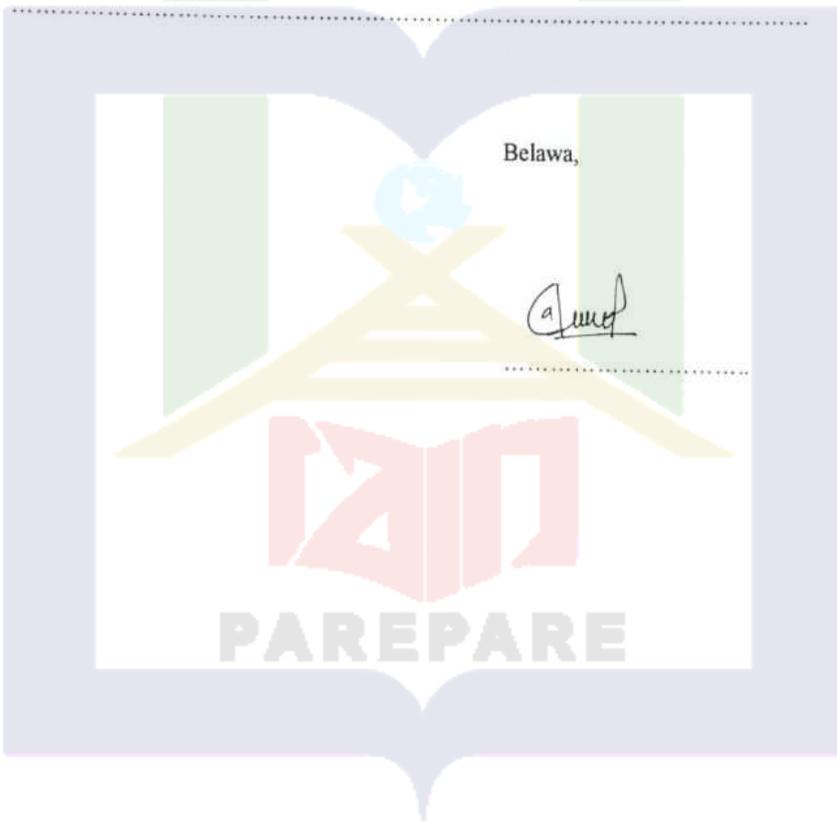
5 = Sangat Baik

2 = Kurang

4 = Baik

Komentar secara umum

.....
.....



Lampiran 8 Surat Keputusan Pembimbing

 KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH NOMOR : 3886 TAHUN 2022 TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE	
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH	
Menimbang	: a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2022; b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
Mengingat	: 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	: a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2022, tanggal 17 November 2021 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2022; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 494 Tahun 2022, tanggal 31 Maret 2022 tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2022.
Menetapkan	: MEMUTUSKAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2022;
Kesatu	: Menunjuk saudara; 1. Dr. Ahdar, M.Pd.I. 2. Ahmad Zuhudy Bahtiar, M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Nurfaizah NIM : 19.1100.083 Program Studi : Pendidikan Agama Islam Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik Pada MI As'adiyah No. 1 Puteri Belawa
Kedua	: Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	: Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	: Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.
Ditetapkan di : Parepare Pada Tanggal : 15 September 2022	
 Dekan, Zulfah	

Lampiran 9 Surat Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Sorong Parepare 91132 ☎ 0421) 21307 Fax.24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainparepare.ac.id, email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.2831/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023

26 Juni 2023

Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian

Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Wajo

C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

di,-

Kab. Wajo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nurfaizah
Tempat/Tgl. Lahir : Menge, 3 Juni 2001
NIM : 19.1100.083
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Menge, Kec. Belawa, Kab. Wajo

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Wajo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Penggunaan Media Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Semangat Belajar Peserta Didik As'adiyah No.1 Puteri Belawa**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juni sampai bulan Juli Tahun 2023.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 10 Surat Penelitian dari Dinas

PTSPWJ IP1051605



PEMERINTAH KABUPATEN WAJO

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 33, Telp. / Fax. (0485) 323549, Sengkang (90914) Provinsi Sulawesi Selatan
Website : dpmptsp.wajokab.go.id, Email : dpmptsp.wajokab@gmail.com

IZIN PENELITIAN / SURVEY
NOMOR : 2599/IP/DPMPTSP/2023

Membaca : Surat Permohonan **NURFAIZAH** Tanggal **3 Juli 2023** Tentang Penerbitan Izin Penelitian/Survey

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 138 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
3. Peraturan Bupati Wajo Nomor 6 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Wajo
4. Peraturan Bupati Wajo Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan.

Memperlihatkan :

1. Surat dari FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.2831/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2023 Tanggal 26 Juli 2023 Perihal PERMOHONAN IZIN PENELITIAN
2. Rekomendasi Tim Teknis Nomor **02664/IP/TIM-TEKNIS/VII/2023** Tanggal **7 Maret 2023** Tentang Penerbitan Izin Penelitian / Survey

Menetapkan :

Memberikan IZIN PENELITIAN / SURVEY Kepada :

Nama : **NURFAIZAH**

Tempat/Tanggal Lahir : **MENGE BELAWA, 3 Juni 2001**

Alamat : **MENGE, Kecamatan Belawa**

Perguruan Tinggi/Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

Jenjang Pendidikan : **S1**

Judul Penelitian : **PENGUNAAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN SEMANGAT BELAJAR PESERTA DIDIK MI AS'ADIYAH NO. 1 PUTERI BELAWA**

Lokasi Penelitian : **MI AS'ADIYAH NO. 1 PUTERI BELAWA**

Jangka Waktu Penelitian : **8 Juli 2023 s/d 8 Agustus 2023**

Untuk hal ini tidak merasa keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Survey dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian harus melaporkan diri kepada pemerintah setempat dan instansi yang bersangkutan
2. Penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan, semata-mata untuk kepentingan ilmiah,
3. Mentaati semua perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.

Ditetapkan di **Sengkang**
Pada Tanggal **3 Juli 2023**

Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,


H. NARWIS, S.E., M.Si.
Pangkat: PEMBINA UTAMA MUDA
NIP : 196507151994031011



No. Reg : 3602/IP/DPMPTSP/2023
Retribusi : Rp.0,00

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Meneliti



PEMERINTAH KABUPATEN WAJO
MADRASAH IBTIDAIYAH AS'ADIYAH
NO.1 PUTERI BELAWA

Jl. K. H. Muh. Yumus Maratan No. 16 Menge Belawa

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 012/MI. 21.24.0006/AS/C/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah MIS As'Adiyah No.1 Puteri Belawa Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Nurfaizah
NIM : 19.1100.083
Proram Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah selesai melakukan penelitian di MIS As'Adiyah No.1 Puteri Belawa untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi berjudul **"PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI KETABAHAN NABI MUHAMMAD SAW DAN PARA SAHABAT DALAM BERDAKWAH UNTUK KELAS IV MI AS'ADIYAH NO.1 PUTERI BELAWA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Belawa, 2 Januari 2024

Kepala Madrasah MI As'Adiyah

No.1 Puteri Belawa



Lampiran 12 Dokumentasi



Dokumentasi Ahli Materi



Dokumentasi Ahli Media



Dokumenasi menonton media video



Dokumentasi saat mengisi angket

Lampiran 13 Link Video Pembelajaran



<https://youtu.be/H28ofCYxays?feature=shared>



BIODATA PENULIS



Nurfaizah dilahirkan di Menge Belawa Kabupaten Wajo pada tanggal 3 Juni 2001. Anak keempat dari 7 bersaudara, dari pasangan Bapak Muhammad Salahuddin dan Ibu Nurbidaya yang telah mendidik dan mencurahkan cinta kasih sepenuh hati sejak kecil hingga dewasa.

Penulis mulai menempuh pendidikan di RA As'Adiyah No.3 Belawa pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di MI As'Adiyah No.1 Puteri Belawa pada tahun 2007 dan selesai pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang menengah pertama di MTS As'Adiyah No.1 Belawa pada tahun 2013 hingga pada tahun 2016. Lalu, penulis melanjutkan pendidikan ke menengah atas yaitu di MAN Wajo pada tahun 2016 hingga tahun 2019. Dan pada akhirnya penulis melanjutkan studi di jenjang perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

